

**MANAJEMEN PEMBELAJARAN LEMBAGA BIMBINGAN BELAJAR TIMUR TENGAH
DALAM MEMPERSIAPKAN SISWA MADRASAH ALIYAH UNGGULAN
NURIS JEMBER UNTUK MELANJUTKAN STUDI
KE PERGURUAN TINGGI LUAR NEGERI**

SKRIPSI



Oleh:

Muzayyanah Agustin
NIM: 211101030005

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
MEI 2025**

**MANAJEMEN PEMBELAJARAN LEMBAGA BIMBINGAN BELAJAR TIMUR TENGAH
DALAM MEMPERSIAPKAN SISWA MADRASAH ALIYAH UNGGULAN
NURIS JEMBER UNTUK MELANJUTKAN STUDI
KE PERGURUAN TINGGI LUAR NEGERI**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R**

Oleh:

Muzayyanah Agustin
NIM: 211101030005

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
MEI 2025**

**MANAJEMEN PEMBELAJARAN LEMBAGA BIMBINGAN BELAJAR TIMUR TENGAH
DALAM MEMPERSIAPKAN SISWA MADRASAH ALIYAH UNGGULAN
NURIS JEMBER UNTUK MELANJUTKAN STUDI
KE PERGURUAN TINGGI LUAR NEGERI**

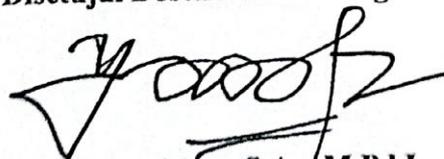
SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R**

Disetujui Dosen Pembimbing:



Mohammad Yahya, S.Ag/M.Pd.I.
NIP. 197801032003121002

MANAJEMEN PEMBELAJARAN LEMBAGA BIMBINGAN BELAJAR TIMURTENGAH
DALAM MEMPERSIAPKAN SISWA MADRASAH ALIYAH UNGGULAN
NURIS JEMBER UNTUK MELANJUTKAN STUDI
KE PERGURUAN TINGGI LUAR NEGERI

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Hari : Selasa
Tanggal : 27 Mei 2025

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Ahmad Winarno, M.Pd.I.
NIP. 198607062019031004

Praptika Septi Febilia, M.Pd.
NIP. 198809032023212029

Anggota :

1. Dr. H. D. Fajar Ahwa, M.Pd.I.
2. Mohammad Yahya, S.Ag, M.Pd.I.

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

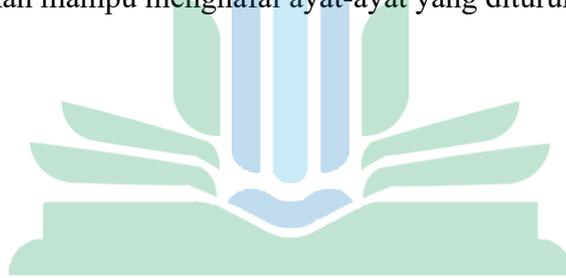


Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si.
NIP. 197304242000031005

MOTTO

فَتَعَلَى اللَّهِ الْمَلِكُ الْحَقُّ وَلَا تَعْجَلْ بِالْقُرْآنِ مِنْ قَبْلِ أَنْ يُقْضَى إِلَيْكَ
وَحْيُهُ^ص وَقُلْ رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا

Artinya: “Maha Tinggi Allah, Raja yang sebenar-benarnya. Janganlah engkau (Nabi Muhammad) tergesa-gesa (membaca) Al-Qur’an sebelum selesai pewahyuannya kepadamu⁴⁸³ dan katakanlah, “Ya Tuhanku, tambahkanlah ilmu kepadaku”. Nabi Muhammad saw. dilarang oleh Allah Swt. mengikuti bacaan Jibril kata demi kata sebelum Jibril selesai membacaknya agar beliau menghafal dan memahami betul-betul ayat yang diturunkan. Allah Swt. menjamin bahwa beliau akan mampu menghafal ayat-ayat yang diturunkan kepadanya”. *



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Qur’an dan Terjemahnya (Jakarta; Lajnah penafsiran Mushaf Al-Qur’an, 2019)

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kekuatan kepada penulis. Penulis persembahkan sebuah karya kepada orang hebat yang senantiasa menjadi penyemangat sehingga menjadi alasan penulis dapat menyelesaikan skripsi. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Kepada cinta pertama serta panutan penulis Aabi Hasanudin. Penulis berterimakasih karena sudah bekerja keras, selalu mengusahakan, memberi motivasi, memberi dukungan, dan mendidik penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan perkuliahan ini sampai selesai.
2. Kepada Pintu Syurga penulis, Ummi Rofiqoh. Beliau berperan sangat penting dalam proses menyelesaikan perkuliahan, Beliau tidak pernah henti memberikan dukungan semangat, serta doa yang selalu mengiringi langkahku hingga penulis mampu menyelesaikan perkuliahan ini sampai selesai.
3. Kepada dua saudara perempuan penulis yaitu Naylatul Masruroh Aprilla dan Dafina Kayla Adzkiya yang sudah memberikan semangat dan hiburan di hidup penulis.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. atas segala anugerah, hidayah dan rahmatnya dalam menyelesaikan proses perkuliahan hingga pada tahap skripsi yang berjudul “Manajemen Pembelajaran Lembaga Bimbingan Belajar Timur Tengah dalam Mempersiapkan Siswa Madrasah Aliyah Unggulan Nuris Jember untuk Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Luar Negeri” sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam senantiasa tercurah limpahkan atas kehadiran Nabi Muhammad saw yang telah membawa kita dari zaman Jahiliyah menuju zaman terang benderang yaitu *Addinul Islam*. Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dengan dukungan banyak pihak, oleh karenanya penulis menyadari dan menyampaikan terimakasih sedalam-dalamnya kepada:

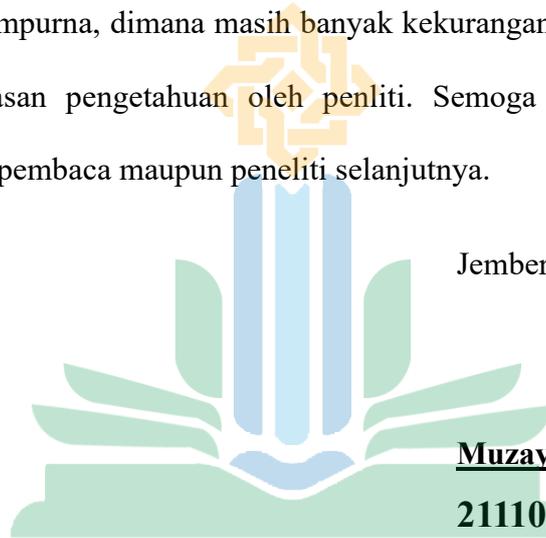
1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM., selaku rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember telah memberikan fasilitas yang memadai selama kami menuntut ilmu.
2. Bapak Dr. H. Abd. Muis, S.Ag., M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah membimbing kami dalam proses perkuliahan.
3. Bapak Dr. Nuruddin, M.Pd.I. selaku ketua jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa yang telah memberikan dukungan bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi.

4. Bapak Dr. Ahmad Royani, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku koordinator program studi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang selalu memberikan arahannya dalam program perkuliahan yang kami tempuh.
5. Bapak Mohammad Yahya, S.Ag, M.Pd.I., selaku Dosen Penasehat Akademik dan Dosen Pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing dan mengarahkan penulis selama masa perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
6. Segenap dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberi banyak ilmu sehingga terselesaikan skripsi ini.
7. Segenap pihak lembaga MA Unggulan Nuris Jember yang telah memberikan izin dan memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman serta kemudahan dalam melakukan proses penelitian.
8. Pondok Pesantren Nurul Islam 1 Jember yang telah menjadi tempat tumbuh kembang peneliti serta telah memberikan tempat bernaung dan dukungan penuh untuk pelaksanaan penelitian ini, beserta pengurus santri Daltim yang telah menjadi bagian penting dalam proses pembelajaran dan pembentukan karakter peneliti.
9. M. Irfan Maulana, terimakasih atas dukungan, semangat serta telah menjadi tempat keluh kesah, selalu ada dalam suka maupun duka selama proses penyusunan skripsi ini.

10. Seluruh pihak yang terlibat dalam penelitian ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang mendukung dan memotivasi penulis dalam penyusunan skripsi hingga selesai.

Tidak ada kata yang pantas diucapkan selain kata terimakasih yang sebanyak-banyaknya. Penulis menyadari bahwa tugas akhir atau skripsi yang dibuat jauh dari kata sempurna, dimana masih banyak kekurangan yang belum terpenuhi karena keterbatasan pengetahuan oleh peneliti. Semoga karya tulis ini dapat bermanfaat bagi pembaca maupun peneliti selanjutnya.

Jember 17 Mei 2025



Muzayyanah Agustin

211101030005

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Muzayyanah Agustin, 2025: *Manajemen Pembelajaran Lembaga Bimbingan Belajar Timur Tengah dalam Mempersiapkan Siswa Madrasah Aliyah Unggulan Nuris Jember untuk Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Luar Negeri.*

Kata kunci : Manajemen Pembelajaran, LBB Timteng, Kesiapan Siswa

Pendidikan adalah hak setiap individu dan merupakan pilar utama dalam mencetak generasi yang kompeten. Lembaga Bimbingan Belajar Timur Tengah (LBB Timteng) di MA Unggulan Nuris Jember berperan dalam mempersiapkan siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi di Timur Tengah, yang memerlukan kesiapan akademik dan adaptasi budaya. Namun, banyak siswa yang gagal karena kurangnya persiapan yang matang. Oleh karena itu, manajemen pembelajaran yang efektif, yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, sangat penting untuk meningkatkan kesiapan siswa.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah 1) Bagaimana Perencanaan Pembelajaran Lembaga Bimbingan Belajar Timur Tengah dalam Mempersiapkan Siswa Madrasah Aliyah Unggulan Nuris Jember untuk Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Luar Negeri? 2) Pelaksanaan Bagaimana Perencanaan Pembelajaran Lembaga Bimbingan Belajar Timur Tengah dalam Mempersiapkan Siswa Madrasah Aliyah Unggulan Nuris Jember untuk Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Luar Negeri? 3) Evaluasi Bagaimana Perencanaan Pembelajaran Lembaga Bimbingan Belajar Timur Tengah dalam Mempersiapkan Siswa Madrasah Aliyah Unggulan Nuris Jember untuk Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Luar Negeri?

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan: 1) perencanaan Pembelajaran LBB Timteng untuk meningkatkan kesiapan siswa MA Unggulan Nuris Jember dalam memasuki perguruan tinggi Timur Tengah. 2) Pelaksanaan pembelajaran LBB Timteng dalam meningkatkan kesiapan siswa MA Unggulan Nuris Jember untuk memasuki perguruan tinggi Timur Tengah. 3) Evaluasi pembelajaran LBB Timteng dalam meningkatkan kesiapan siswa MA Unggulan Nuris Jember untuk memasuki perguruan tinggi Timur Tengah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan meliputi kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data dilakukan dengan menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian manajemen pembelajaran LBB Timteng di MA Unggulan Nuris Jember berjalan dengan baik melalui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang tepat. 1) Perencanaan melibatkan tenaga pendidik dalam merumuskan tujuan, menyusun kurikulum, dan mempersiapkan materi. 2) Pelaksanaan Pembelajaran dilakukan di luar jam reguler dengan pengajar berpengalaman dan pengajar dari Timur Tengah. 3) Evaluasi mengukur hasil belajar dan memberi umpan balik. Manajemen pembelajaran efektif mempersiapkan siswa ke perguruan tinggi Timur Tengah.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
A. Fokus Penelitian.....	8
B. Tujuan Penelitian	8
C. Manfaat Penelitian	9
D. Definisi Istilah.....	10
E. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
A. Kajian Pustaka	14
B. Kajian Teori.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	41
B. Lokasi Penelitian.....	42
C. Subyek Penelitian	42
D. Teknik Pengumpulan Data.....	43
E. Analisis Data.....	45
F. Keabsahan Data	46
G. Tahap-tahap Penelitian.....	47
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	49
A. Gambaran Obyek Penelitian	49
B. Penyajian Data dan Analisis.....	59
C. Pembahasan Temuan.....	78

BAB V PENUTUP	86
A. Kesimpulan.....	86
B. Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN-LAMPIRAN	93



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	18
Tabel 4. 1 Nama Peserta Didik LBB Timteng.....	58
Tabel 4. 2 Data Pengajar	59
Tabel 4. 3 Hasil Temuan	76



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Lembaga.....	56
Gambar 4. 2 Letak Georafis.....	57
Gambar 4. 3 Struktur Organisasi LBB Timteng.....	58
Gambar 4. 4 Foto Jadwal	65
Gambar 4. 5 Modul Ajar	69
Gambar 4. 6 Guru Tugas.....	70
Gambar 4. 7 Kegiatan Akhir.....	71
Gambar 4. 8 Siswa Try Out.....	73
Gambar 4. 9 Soal Tes Masuk Perguruan Tinggi	75



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Setiap individu punya hak yang sama untuk mendapat pendidikan dan pengajaran.¹ Pendidikan adalah proses mengubah sikap dan perilaku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui pengajaran dan pelatihan.² Seperti yang telah tercantum dalam Undang-undang N0.57 Tahun 2021 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

”Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”³

Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Quran Surat Al-Mujadalah ayat 11

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ
انْزِعُوا فَانْزِعُوا يَرَفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا
تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

¹ Ralph Adolph, *Pengantar Pendidikan*, 1st ed. (PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, 2016).

² Mohammad Yahya, *Ilmu Pendidikan*, 1st ed. (IAIN Jember Press, 2020).

³ Departemen Pendidikan Nasional, “Undang-Undang Republik Indonesia No. 57 Tahun 2021,” 2021.

Artinya: “Hai orang-orang beriman bila dikatakan kepada Anda: “Berlapang-lapanglah dalam majlis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan kepada Anda. Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat, dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”⁴

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah akan mengangkat derajat mereka yang menuntut ilmu beberapa kali lebih tinggi daripada yang tidak menuntut ilmu. Isyarat ini menandakan bahwa dengan ilmu lah manusia bisa menjadi lebih mulia, bukan dengan hartanya apalagi nasabnya.

Dalam sebuah hadis pun disebutkan tentang keutamaan mempelajari ilmu pengetahuan dalam Islam, Rasulullah SAW bersabda:

وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى
الْجَنَّةِ

Artinya: “Siapa pun yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan dengan mudah baginya jalan menuju surga. (HR.Muslim, no.2699),⁵

Dari kedua dalil di atas, dapat disimpulkan bahwa menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap Muslim. Allah menjanjikan dalam Al-Qur'an (barang siapa siapa yang mencari ilmu akan ditinggikan derajatnya). Rasulullah juga menegaskan bahwa ilmu adalah jalan menuju surga. Ini menunjukkan bahwa ilmu tidak hanya bermanfaat di dunia, tetapi juga

⁴ Departemen Agama RI, “Al-Quran Dan Terjemahnya,” Al-Qur’an dan Terjemahnya Edisi Penyempurnaan 2019, 2002.

⁵ Muslim ibn al-Hajjāj. (n.d.). *Sahih Muslim* (Book 48, Hadith 17). Retrieved June 9, 2025, from <https://sunnah.com/muslim:2699>

menjadi sarana meraih kebahagiaan di akhirat. Oleh karena itu, setiap muslim hendaknya menjadikan tuntutan ilmu sebagai bagian dari kehidupannya.⁶

Perguruan tinggi di Timur Tengah, seperti Universitas Al-Azhar Mesir dan berbagai universitas di Maroko, merupakan tujuan utama bagi banyak lulusan madrasah dan pesantren di Indonesia untuk melanjutkan studi ke jenjang pendidikan tinggi. Setiap tahunnya, Kementerian Agama Republik Indonesia menyelenggarakan seleksi nasional bagi calon mahasiswa yang berminat melanjutkan pendidikan ke Timur Tengah, dengan tahapan seleksi yang meliputi seleksi administrasi, Computer Based Test (CBT) secara daring, hingga tahap wawancara.⁷

Pada tahun 2025, seleksi ini diikuti oleh sebanyak 2.800 pendaftar, namun hanya 2.549 peserta yang berhasil lolos tahap verifikasi, sementara 250 pendaftar dinyatakan tidak memenuhi syarat administrasi dan gugur dalam proses seleksi awal. Data tersebut menunjukkan bahwa proses seleksi masuk perguruan tinggi di Timur Tengah bersifat sangat kompetitif dan menuntut kesiapan yang matang dari para calon mahasiswa, baik dari segi administrasi maupun kemampuan akademik.⁸

⁶ ; M. Taufiq Affandi Dinulcahya, “Kewajiban Menuntut Ilmu: Dalil Dari Al-Quran Dan Hadits,” <https://gontor.ac.id/>, n.d., <https://gontor.ac.id/kewajiban-menuntut-ilmu-dalil-dari-al-quran-dan-hadits/>.

⁷ Kementerian Agama Republik Indonesia, “Kemenag Umumkan Hasil Seleksi Beasiswa Timur Tengah,” 2021, <https://kemenag.go.id/nasional/kemenag-umumkan-hasil-tes-seleksi-calon-mahasiswa-timur-tengah-obkaue>.

⁸ Agama Republik Indonesia Kementrian, “Kemenag Buka Seleksi Masuk Perguruan Tinggi Timur Tengah 2021,” 2021, n.d., <https://diktis.kemenag.go.id/timteng12/2025/>.

Hal ini menunjukkan bahwa persiapan yang matang sangat diperlukan untuk dapat lolos dalam seleksi masuk perguruan tinggi di Timur Tengah. Berdasarkan data di lapangan, terdapat sebanyak 23 siswa alumni Madrasah Aliyah Unggulan Nurul Islam (MA Unggulan Nuris) Jember yang berhasil melanjutkan studi ke berbagai perguruan tinggi di Timur Tengah.⁹ Jumlah tersebut mencerminkan antusiasme yang tinggi sekaligus kesiapan akademik yang cukup baik dari para siswa dalam menghadapi seleksi yang ketat, serta menunjukkan bahwa lulusan madrasah memiliki potensi besar untuk bersaing di tingkat internasional, khususnya dalam bidang pendidikan keislaman di kawasan Timur Tengah.

Fenomena ini menunjukkan pentingnya peran lembaga bimbingan belajar (LBB) sebagai bentuk pendidikan nonformal yang dapat membantu siswa mempersiapkan diri secara optimal. LBB hadir sebagai pelengkap pendidikan formal dengan metode pembelajaran yang lebih terfokus dan adaptif. Dalam konteks ini, MA Unggulan Nurul Islam Jember telah berinisiatif menyediakan program khusus melalui Lembaga Bimbingan Belajar Timur Tengah (LBB Timteng), yang dirancang untuk mendampingi siswa kelas XII dalam menghadapi ujian seleksi masuk perguruan tinggi Timur Tengah.¹⁰

⁹ Kavin Rabbani, diwawancara oleh Penulis, Jember, 13 Mei 2025.

¹⁰ Achmad Faizal, "Dua Pelajar MA Unggulan Nuris Lolos Seleksi Beasiswa Kuliah Ke Universitas Al Azhar Mesir Kedubes 2024," <https://pesantrennuris.net/>, 2024, <https://pesantrennuris.net/2024/08/dua-pelajar-ma-unggulan-nuris-lolos-seleksi-beasiswa-kuliah-ke-universitas-al-azhar-mesir-kedubes-2024/>.

Pendidikan nonformal seperti lembaga bimbingan belajar berfungsi sebagai pelengkap pendidikan formal. LBB memberikan bimbingan akademis terstruktur sesuai kebutuhan siswa, dengan tujuan meningkatkan kompetensi dan kesiapan mereka menghadapi tantangan pendidikan lebih lanjut.¹¹ Pembelajaran di lembaga bimbingan belajar berbeda dengan pendidikan di sekolah. Pertama, durasi pembelajaran lebih pendek di lembaga bimbingan. Kedua, Materi disampaikan secara ringkas dan praktis, disesuaikan untuk menghadapi ujian seleksi, khususnya dalam aspek teknis seperti strategi menjawab soal.¹²

LBB Timteng menyediakan pengajar profesional dan alumni Timur Tengah untuk mendampingi siswa. Program ini mencakup materi Al-Qur'an, Bahasa Arab, Nahwu, Shorof, Balaghah, dan ilmu keislaman, yang dirancang untuk membentuk kesiapan akademik, spiritual, dan mental siswa agar mampu beradaptasi di lingkungan perguruan tinggi Timur Tengah.

Di lapangan, LBB Timteng menghadapi beberapa kendala: perbedaan latar belakang akademik siswa, keterbatasan waktu belajar, serta variasi kemampuan bahasa Arab dan pemahaman ilmu keislaman. Oleh karena itu, perlu dianalisis lebih lanjut bagaimana strategi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi di LBB Timteng dapat dioptimalkan agar siswa

¹¹ Departemen Pendidikan Nasional, "Undang-Undang Tentang Sistem Pendidikan Nasional" 19, no. 8 (2003): 159–70.

¹² Mega Wulandari, "Manajemen Pembelajaran Pada Lembaga Bimbingan Belajar Dalam Meningkatkan Kompetensi Peserta Didik (Studi Pada Lbb Klinik Belajar Edu Privat Di Kota Baru Driyorejo Gresik)," *E-Jurnal UNESA*, 2017, 0–216.

siap secara akademik dan mental menghadapi seleksi serta kehidupan di perguruan tinggi Timur Tengah.

Pembelajaran efektif menuntut manajemen yang baik, meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Manajemen merupakan elemen krusial dalam bidang pendidikan, di mana keberhasilan atau kegagalan suatu program pendidikan sangat bergantung pada bagaimana program tersebut dikelola. Menurut George R. Terry, "Manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang ke arah tujuan-tujuan organisasional atau maksud-maksud yang nyata".¹³ R. Terry dalam Mohamad Mustari, membagi fungsi manajemen menjadi empat fungsi yang lebih dikenal dengan POAC, yaitu: *Planning* (Perencanaan), *Organizing* (Pengorganisasian), *Actuating* (Pelaksanaan), dan *Controlling* (Pengawasan).¹⁴

Penerapan manajemen yang efektif memastikan tujuan pembelajaran tercapai dengan baik, termasuk dalam pengelolaan LBB Timteng yang mencakup kurikulum, metode pembelajaran, dan penguasaan bahasa Arab untuk seleksi perguruan tinggi di Timur Tengah. Manajemen pembelajaran mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Manajemen pembelajaran berperan penting dalam meningkatkan kesiapan siswa di LBB Timteng. Namun, pelaksanaannya menghadapi

¹³ George R. Terry dan L.W. Rue, *Dasar-Dasar Manajemen* (Bumi Aksara, 2019).

¹⁴ Mohamad Mustari, *Administrasi Dan Manajemen Pendidikan Sekolah*, 1st ed. (Prodi S2 Studi Agama-Agama UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2022).

kendala seperti perbedaan latar belakang akademik, keterbatasan waktu belajar, serta variasi pemahaman terhadap bahasa Arab dan ilmu keislaman. Tantangan lainnya termasuk penyusunan kurikulum adaptif dan penerapan metode pembelajaran yang tepat, yang perlu dianalisis lebih lanjut.

Siswa yang mengikuti program LBB Timteng, terutama di lingkungan pesantren, menghadapi tantangan seperti adaptasi terhadap pola belajar intensif dan keterbatasan sumber daya. Oleh karena itu, kesiapan fisik dan mental mereka perlu dibentuk secara matang.

Program ini mendukung visi madrasah sebagai lembaga pendidikan mandiri, berprestasi, dan *go internasional*. Alumni didorong untuk terus mengembangkan kapasitas intelektual melalui pembelajaran seumur hidup, baik di dalam maupun luar negeri. Oleh karena itu, strategi pembelajaran yang adaptif dan terencana diperlukan untuk mencetak generasi unggul yang siap bersaing di perguruan tinggi Timur Tengah.¹⁵

Penelitian ini bertujuan menjabarkan strategi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi manajemen pembelajaran di LBB Timteng untuk meningkatkan kesiapan siswa.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini berjudul "Manajemen Pembelajaran Lembaga Bimbingan Belajar Timur Tengah (LBB Timteng) Untuk Meningkatkan Kesiapan Siswa Menuju Perguruan Tinggi Timur Tengah : Studi Kasus Di Madrasah Aliyah Unggulan Nurul Islam Jember".

¹⁵ Faizal, "Dua Pelajar MA Unggulan Nuris Lolos Seleksi Beasiswa Kuliah Ke Universitas Al Azhar Mesir Kedubes 2024."

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah perumusan masalah dalam penelitian kualitatif, mencakup semua permasalahan yang akan dijawab melalui penelitian. Berdasarkan hal tersebut, pokok permasalahan yang dikaji adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Perencanaan Pembelajaran Lembaga Bimbingan Belajar Timur Tengah dalam Mempersiapkan Siswa Madrasah Aliyah Unggulan Nuris Jember untuk Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Luar Negeri?
2. Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Lembaga Bimbingan Belajar Timur Tengah dalam Mempersiapkan Siswa Madrasah Aliyah Unggulan Nuris Jember untuk Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Luar Negeri?
3. Bagaimana Evaluasi Pembelajaran Lembaga Bimbingan Belajar Timur Tengah dalam Mempersiapkan Siswa Madrasah Aliyah Unggulan Nuris Jember untuk Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Luar Negeri?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah gambaran tentang arah yang hendak dituju dalam melakukan proses penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya di fokus

penelitian.¹⁶ Berdasarkan fokus penelitian di atas maka dapat disimpulkan tujuan penelitian ini yaitu :

1. Mendeskripsikan Perencanaan Pembelajaran Lembaga Bimbingan Belajar Timur Tengah dalam Mempersiapkan Siswa Madrasah Aliyah Unggulan Nuris Jember untuk Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Luar Negeri.
2. Mendeskripsikan Pelaksanaan Pembelajaran Lembaga Bimbingan Belajar Timur Tengah dalam Mempersiapkan Siswa Madrasah Aliyah Unggulan Nuris Jember untuk Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Luar Negeri.
3. Mendeskripsikan Evaluasi Pembelajaran Lembaga Bimbingan Belajar Timur Tengah dalam Mempersiapkan Siswa Madrasah Aliyah Unggulan Nuris Jember untuk Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Luar Negeri.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori manajemen pembelajaran, khususnya dalam konteks lembaga bimbingan belajar yang berfokus pada persiapan siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi timur tengah.

2. Manfaat Praktis

¹⁶ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2024).

a. Bagi Peneliti

Sebagai bahan referensi dalam pengembangan manajemen pembelajaran khususnya dalam konteks bimbingan belajar dan merupakan suatu wawasan dalam menuangkan ide dalam penelitian ilmiah.

b. Bagi Lembaga

Diharapkan menjadi bahan evaluasi dan pengembangan lebih lanjut terkait manajemen pembelajaran lembaga bimbingan belajar untuk kesiapan siswa menuju Timur tengah

c. Bagi Universitas

Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember mampu memberikan kontribusi serta khasanah keilmuan tentang manajemen pembelajaran.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisikan tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Hal ini bertujuan agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami makna istilah yang ada. Adapun tujuannya tidak lain untuk memudahkan para pembaca dalam memahami karya ilmiah ini, yang terlebih dahulu akan dijabarkan mengenai beberapa istilah pokok yang terdapat dalam judul penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Manajemen pembelajaran pada lembaga bimbingan belajar adalah proses pengelolaan seluruh kegiatan pembelajaran secara sistematis dan terencana untuk mencapai tujuan peningkatan kompetensi peserta didik secara efektif dan efisien. Proses ini meliputi beberapa fungsi manajemen utama, yaitu: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga pengawasan. Ini melibatkan pengaturan semua sumber daya yang ada, seperti guru, siswa, kurikulum, materi pembelajaran, waktu, dan fasilitas, dengan tujuan mencapai hasil belajar yang optimal. Lembaga bimbingan belajar sendiri merupakan layanan pendidikan nonformal yang memberikan bantuan tambahan pembelajaran kepada peserta didik agar dapat mengatasi kesulitan belajar dan meningkatkan prestasi akademik mereka secara berkelanjutan.

F. Sistematika Pembahasan

Tinjauan sistematis dalam penelitian ini menggambarkan alur pembahasan dari bab awal hingga bab akhir. Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagian awal terdiri dari halaman judul, lembar persetujuan pembimbing, lembar pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Bab I berisi pendahuluan yang menjadi dasar penelitian. Bab ini mencakup konteks penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, serta sistematika pembahasan. Bagian ini

bertujuan memberikan gambaran umum mengenai isi penelitian yang akan dilakukan.

Bab II membahas kajian kepustakaan, yang meliputi pembahasan landasan teori yang digunakan sebagai acuan dalam menganalisis fenomena yang diteliti. Kajian kepustakaan ini mencakup dua bagian utama, yaitu penelitian terdahulu dan kajian teori. Penelitian terdahulu berisi hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini, sehingga dapat memperkuat landasan penelitian serta menghindari kemungkinan plagiarisme. Sementara itu, kajian teori membahas konsep atau teori yang berkaitan dengan variabel penelitian, sehingga dapat menjadi rujukan dalam analisis data di lapangan.

Bab III menguraikan metode penelitian, yang mencakup pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, keabsahan data, serta tahapan penelitian. Bab ini bertujuan untuk menjelaskan langkah-langkah yang digunakan dalam memperoleh dan mengolah data penelitian.

Bab IV menyajikan hasil penelitian dan analisis data. Bagian ini mencakup gambaran umum objek penelitian, penyajian data, serta analisis dan interpretasi temuan penelitian. Analisis dilakukan untuk menjawab rumusan masalah serta menguji kesesuaian data dengan teori yang digunakan.

Bab V merupakan penutup, yang berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan dalam bab ini merupakan ringkasan dari hasil penelitian yang

telah diperoleh. Sementara itu, bagian saran memberikan rekomendasi yang dapat dijadikan masukan bagi pihak terkait sesuai dengan temuan penelitian.

Bagian akhir penelitian ini terdiri dari daftar pustaka, pernyataan keaslian tulisan, serta lampiran-lampiran yang berkaitan dengan laporan hasil penelitian.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

Kajian Pustaka memuat uraian tentang kajian literatur yang mendasari gagasan untuk menyelesaikan masalah. kajian ini juga mendukung proses pencarian teori yang bertujuan untuk mengumpulkan data, informasi ilmiah, berupa metode, atau pendekatan yang pernah berkembang dan telah didokumentasikan dalam bentuk buku, jurnal, naskah, catatan, rekaman, sejarah, dokumen-dokumen. Selain itu, kajian ini dilakukan dengan tujuan menghindari terjadinya pengulangan, peniruan, dan plagiat.

1. Penelitian Terdahulu

Penelitian Terdahulu memuat uraian tentang kajian literatur yang mendasari gagasan untuk menyelesaikan masalah. kajian ini juga mendukung proses pencarian teori yang bertujuan untuk mengumpulkan data, informasi ilmiah, berupa metode, atau pendekatan yang pernah berkembang dan telah didokumentasikan dalam bentuk buku, jurnal, naskah, catatan, rekaman, sejarah, dokumen-dokumen. Selain itu, kajian ini dilakukan dengan tujuan menghindari terjadinya pengulangan, peniruan, dan plagiat.

- a. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Resti Septikasari, dkk. (2023) yang berjudul *"Manajemen Lembaga Bimbingan Belajar "Cleona Course" Dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik*

Tingkat Sekolah Dasar".¹⁷ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa langkah-langkah Lembaga Bimbingan Belajar "Cleona Course" dalam meningkatkan prestasi peserta didik meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, pengawasan, dan evaluasi, dengan fokus pada peserta didik tingkat sekolah dasar. Persamaannya dengan LBB Timteng terletak pada fokus membahas lembaga bimbingan belajar, tujuan meningkatkan kualitas peserta didik, dan pendekatan manajemen pembelajaran. Namun, perbedaannya adalah LBB Timteng fokus pada siswa tingkat Madrasah Aliyah dengan tujuan meningkatkan kesiapan menuju perguruan tinggi Luar Negeri.

- b. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Moh. Fahmi Amrizal Dan Gunarti Dwi Lestari, (2020) yang berjudul "*Hubungan Antara Pengelolaan Pembelajaran Dengan Tingkat Kepuasan Peserta Didik Di Lembaga Bimbingan Belajar Plus Ilhami*".¹⁸ Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara pengelolaan pembelajaran dan kepuasan peserta didik di LBB Plus Ilhami, dengan fokus pada perencanaan matang, melibatkan peserta didik, dan penyediaan sarana prasarana. Persamaannya

¹⁷ Resti Septikasari et al., "Manajemen Lembaga Bimbingan Belajar 'Cleona Course' Dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik Tingkat Sekolah Dasar," *JEMARI (Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah)* 5, no. 2 (2023): 83–89, <https://doi.org/10.30599/jemari.v5i2.2255>.

¹⁸ Moh.Fahmi Amrizal and Gunarti Dwi Lestari, "Hubungan Antara Pengelolaan Pembelajaran Dengan Tingkat Kepuasan Peserta Didik Di Lembaga Bimbingan Belajar Plus Ilhami," *JPUS: Jurnal Pendidikan Untuk Semua* 4, no. 1 (2020): 40–50, <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpls/index>.

dengan penelitian LBB Timteng adalah sama-sama membahas manajemen pembelajaran di lembaga bimbingan belajar. Perbedaannya, penelitian Moh. Fahmi Amrizal dan Gunarti Dwi Lestari berfokus pada kepuasan peserta didik, sedangkan penelitian LBB Timteng fokus pada kesiapan siswa menuju perguruan tinggi Luar Negeri.

- c. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Devi Fitri Aini, Meilan Arsanti, Cahyo Hasanudin, (2023) yang berjudul "*Peran Lembaga Bimbingan Belajar untuk Mempersiapkan Siswa Masuk Perguruan Tinggi*".¹⁹ Hasil penelitian menunjukkan bahwa lembaga bimbingan belajar berperan penting dalam membantu siswa, khususnya kelas 12, mempersiapkan diri masuk perguruan tinggi melalui peningkatan pemahaman materi dan pengaturan jadwal belajar. Persamaannya dengan penelitian LBB Timteng adalah sama-sama membahas hubungan lembaga bimbingan belajar dengan kesiapan siswa menuju perguruan tinggi. Perbedaannya, penelitian Devi Fitri Aini, Meilan Arsanti, dan Cahyo Hasanudin berfokus pada persiapan perguruan tinggi secara umum, sementara penelitian LBB Timteng berfokus pada kesiapan siswa menuju perguruan tinggi Luar Negeri
- d. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu Sri Waskitoningtyas , Ganjar Susilo , Besse Intan Permatasari, (2022)

¹⁹ Devi Fitri Aini, Meilan Arsanti, and Cahyo Hasanudin, "Peran Lembaga Bimbingan Belajar Untuk Mempersiapkan Siswa Masuk Perguruan Tinggi," *Urgensi Hasil Penelitian Dan Pengabdian Yang Inovatif Serta Adaptif Untuk Mendukung Indonesia Bangkit Lebih Kuat* 1, no. 1 (2023): 349–52.

yang berjudul ”Proses Layanan Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Kemampuan Belajar Anak di Gunung Sari Ilir”.²⁰

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bimbingan belajar dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa, membantu mereka menemukan solusi kesulitan belajar, serta meningkatkan kualitas proses belajar mengajar dan hasil belajar. Persamaannya dengan penelitian LBB Timteng adalah sama-sama membahas peningkatan kemampuan siswa melalui layanan bimbingan belajar dalam konteks pendidikan. Perbedaannya, penelitian Rahayu Sri Waskitoningtyas, Ganjar Susilo, dan Besse Intan Permatasari berfokus pada proses layanan bimbingan belajar secara umum, sedangkan penelitian LBB Timteng berfokus pada manajemen pembelajaran untuk meningkatkan kesiapan siswa menuju perguruan tinggi Luar Negeri

e. Penelitian penelitian yang dilakukan oleh Arif Kushariadi dan Solfema (2022) yang berjudul ”Pengelolaan Pembelajaran Di Lembaga Bimbingan Belajar Exis Kota Padang”. Hasil penelitian pada Lembaga Bimbingan Belajar (LBB) Exis Kota Padang menunjukkan bahwa pengelolaan pembelajaran, meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, dan evaluasi, berjalan sangat baik dan mendapat respon positif dari peserta didik. Ini

²⁰ Rahayu Sri Waskitoningtyas, Ganjar Susilo, and Besse Intan Permatasari, “Proses Layanan Bimbingan Belajar Dalam Meningkatkan Kemampuan Belajar Anak Di Gunung Sari Ilir,” *Jurnal SOLMA* 11, no. 3 (2022): 431–40, <https://doi.org/10.22236/solma.v11i3.10497>.

menunjukkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran sesuai dengan harapan siswa. Persamaan antara LBB Timteng dan LBB Exis terletak pada pentingnya manajemen pembelajaran yang terstruktur untuk meningkatkan kesiapan siswa. Perbedaannya, LBB Timteng fokus mempersiapkan siswa ke perguruan tinggi Luar Negeri dengan materi keislaman, bahasa Arab, dan pengajar dari Timur Tengah dalam lingkungan pesantren, sementara LBB Exis bersifat umum dan independen tanpa fokus ke luar negeri.²¹

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Resti Septikasari, dkk. (2023) yang berjudul "Manajemen Lembaga Bimbingan Belajar "Cleona Course" Dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik Tingkat Sekolah Dasar"	Lembaga Bimbingan Belajar "Cleona Course" meningkatkan prestasi siswa melalui perencanaan (analisis kondisi, penentuan peserta, kegiatan, dan biaya), pelaksanaan (terjadwal dan fleksibel), pengorganisasian (teknik mengajar, alat bantu, dan strategi), pengawasan (peningkatan keterampilan tutor), dan evaluasi (observasi). Program ini membantu siswa memahami materi,	Lembaga Bimbingan Belajar berfokus pada peningkatan kualitas peserta didik melalui pendekatan manajemen pembelajaran, meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, pengawasan, dan evaluasi.	Studi kasus ini membahas dua lembaga bimbingan belajar dengan fokus pendidikan yang berbeda. "Cleona Course" berfokus pada peserta didik tingkat sekolah dasar, sedangkan "LBB Timteng" mengutamakan siswa tingkat Madrasah Aliyah.

²¹ Arif Kushariadi, "Pengelolaan Pembelajaran Di Lembaga Bimbingan Belajar Exis Kota Padang," *Jurnal Family Education 2*, no. 2 (2022): 133–42.

No	Nama, Tahun, Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		meningkatkan hasil belajar, dan kemampuan bersosialisasi.		
2.	Moh. Fahmi Amrizal Dan Gunarti Dwi Lestari, (2020) yang berjudul <i>"Hubungan Antara Pengelolaan Pembelajaran Dengan Tingkat Kepuasan Peserta Didik Di Lembaga Bimbingan Belajar Plus Ilhami"</i>	Penelitian ini menunjukkan hubungan positif dan signifikan antara pengelolaan pembelajaran dan kepuasan peserta didik di Lembaga Bimbingan Belajar Plus Ilhami. Perencanaan yang matang, melibatkan peserta didik, identifikasi kebutuhan, dan sarana prasarana yang memadai berperan penting dalam meningkatkan kepuasan terhadap layanan lembaga.	sama-sama membahas tentang Lembaga Bimbingan Belajar (LBB) dengan fokus pada pengelolaan atau manajemen pembelajaran. Penekanan diberikan pada strategi pengelolaan yang efektif untuk meningkatkan kualitas layanan dan hasil belajar peserta didik.	Penelitian ini berbeda dalam fokus variabelnya: satu mengukur kepuasan peserta didik, sementara yang lain mengevaluasi kesiapan siswa. Pendekatan evaluasi masing-masing berfokus pada kepuasan layanan dan kesiapan dalam pembelajaran.
3.	Devi Fitri Aini, Meilan Arsanti, Cahyo Hasanudin, (2023) yang berjudul <i>"Peran Lembaga Bimbingan Belajar untuk Mempersiapkan Siswa Masuk Perguruan Tinggi"</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa lembaga bimbingan belajar membantu siswa kelas 12 mempersiapkan diri masuk perguruan tinggi, dengan meningkatkan pemahaman materi, mengatasi permasalahan belajar, dan mengatur jadwal belajar yang ideal, sehingga berkontribusi pada peningkatan prestasi siswa.	Kedua penelitian ini membahas Lembaga Bimbingan Belajar (LBB) dan perannya dalam meningkatkan kesiapan siswa menuju perguruan tinggi. Fokusnya adalah pada pengelolaan pembelajaran yang mendukung persiapan studi lanjut.	Penelitian ini membahas persiapan perguruan tinggi secara umum, sementara penelitian lain fokus pada kesiapan siswa untuk perguruan tinggi di Timur Tengah, dengan membahas LBB dalam konteks masing-masing.

No	Nama, Tahun, Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
4.	Rahayu Sri Waskitoningtyas , Ganjar Susilo , Besse Intan Permatasari, (2022) yang berjudul <i>"Proses Layanan Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Kemampuan Belajar Anak di Gunung Sari Ilir"</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa bimbingan belajar meningkatkan kemampuan belajar siswa, dengan peningkatan cara belajar yang sesuai dengan kemampuan mereka. Kualitas pembelajaran juga membaik, siswa lebih antusias, dan hasil belajar meningkat. Bimbingan membantu siswa mengatasi kesulitan belajar dan mencapai hasil yang lebih baik di sekolah.	Kedua penelitian ini berfokus pada peningkatan kemampuan siswa melalui penerapan layanan bimbingan belajar. Keduanya mengangkat isu bimbingan belajar dalam konteks pendidikan, dengan tujuan untuk membantu siswa mengatasi kesulitan belajar dan meningkatkan prestasi akademik mereka.	Penelitian ini fokus pada layanan bimbingan belajar, sementara penelitian lain meneliti manajemen pembelajaran di LBB. Penelitian pertama lebih umum tanpa menyebut lembaga spesifik, sementara penelitian kedua secara eksplisit menyebut LBB Timur Tengah.
5.	Arif Kushariadi dan Solfema, (2022) yang berjudul <i>"Pengelolaan Pembelajaran Di Lembaga Bimbingan Belajar Exis Kota Padang"</i> .	Hasil penelitian pada Lembaga Bimbingan Belajar (LBB) Exis Kota Padang menunjukkan bahwa pengelolaan pembelajaran, meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, dan evaluasi, berjalan sangat baik dan mendapat respon positif dari peserta didik. Ini menunjukkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran sesuai dengan harapan siswa.	Kedua penelitian ini sama-sama berfokus LBB Timteng dan LBB Exis terletak pada pentingnya manajemen pembelajaran yang terstruktur untuk meningkatkan kesiapan siswa.	1. Perbedaan nya, LBB Timteng fokus mempersiapkan siswa ke perguruan tinggi Timur Tengah dengan materi keislaman, bahasa Arab, dan pengajar dari Timur Tengah dalam lingkungan pesantren, sementara LBB Exis bersifat umum dan independen tanpa fokus ke luar negeri.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang diteliti sebelumnya, maka dapat di simpulkan bahwa terdapat persamaan dan perbedaan dengan kelima penelitian yang sudah dilakukan, persamaannya terdapat pada lembaga bimbingan belajar, dan perbedaannya yakni mengenai tahun penelitian , lokasi penelitian dan fokus penelitian. Untuk kebaruan dan orasionalitas penelitian yang akan dilakukan ini adalah dari manajemen pembelajaran lembaga bimbingan belajar yang berfokus pada kesiapan siswa menuju perguruan tinggi.

B. Kajian Teori

Kajian teori berisikan mengenai pembahasan teori yang dilakukan sebagai perspektif dalam penelitian. Pembahasan teori yang berkaitan dengan penelitian secara luas dan mendalam akan memperluas wawasan penelitian dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan:

1. Manajemen Pembelajaran

a. Definisi Manajemen Pembelajaran

Manajemen merupakan proses yang melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengambilan keputusan, dan pengendalian sumber daya untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Sementara itu, pembelajaran adalah proses interaksi terencana antara pendidik, peserta didik, dan sumber belajar dalam lingkungan yang mendukung, yang bertujuan

menciptakan perubahan perilaku peserta didik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

Manajemen pembelajaran adalah upaya sistematis dan strategis dalam mengelola semua aspek pembelajaran, mulai dari perumusan tujuan, pengembangan materi, pemilihan pendekatan, metode, media pembelajaran, hingga pengelolaan lingkungan belajar dan evaluasi hasil belajar. Proses ini bertujuan menciptakan pembelajaran yang efisien, bermakna, dan mampu memenuhi kebutuhan perkembangan peserta didik secara menyeluruh. Menurut Made Pidarta, manajemen pembelajaran mencakup serangkaian kegiatan belajar-mengajar yang dirancang sistematis, termasuk perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi, dan penilaian hasil belajar.²² Syaiful Sagala bahwasannya Manajemen pembelajaran merupakan ikhtiar terstruktur dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran agar tujuan dapat tercapai dengan efektif dan efisien.²³

Rusman memberikan penjelasan mengenai manajemen pembelajaran ialah suatu proses yang sistematis dan integral dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proses belajar mengajar agar berlangsung secara efektif, efisien, dan

²² Pidarta, M. (2014). *Manajemen pendidikan Indonesia* Rineka Cipta.

²³ Syaiful Sagala, *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2013), 76.

menyenangkan.²⁴ Manajemen pembelajaran berperan dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, terstruktur, dan terarah sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan.

Senada dengan hal itu, Mulyasa menegaskan bahwa manajemen pembelajaran adalah suatu proses perencanaan, pelaksanaan proses pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikan.

Tujuan manajemen pembelajaran mencakup upaya meningkatkan mutu pendidikan melalui pengelolaan yang terarah, menciptakan suasana belajar yang mendukung, serta mengoptimalkan strategi dan metode pengajaran. Selain itu, manajemen ini juga berperan dalam pengembangan kompetensi tenaga pendidik, penguatan sistem evaluasi untuk perbaikan berkelanjutan, dan mendorong keterlibatan aktif peserta didik agar proses pembelajaran berjalan lebih bermakna dan berdaya guna.

Produk manajemen pembelajaran meliputi kurikulum, materi pembelajaran, alat evaluasi, dan sistem pengelolaan pembelajaran. Meskipun sederhana, keempat elemen ini memerlukan upaya maksimal agar selaras dengan perkembangan zaman. Lembaga pendidikan perlu mengelola elemen-elemen ini dengan baik untuk menarik perhatian stakeholder dan membangun

²⁴ Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 3.

citra positif melalui keunggulan yang dimiliki.²⁵ Kesimpulannya, tugas utama lembaga adalah menciptakan nilai unggul yang memenuhi tuntutan berbagai pihak melalui perencanaan, pelaksanaan, evaluasi program, dan standarisasi yang berlaku baik lokal maupun global.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa manajemen pembelajaran merupakan kegiatan mengelola proses pembelajaran, sehingga manajemen pembelajaran merupakan salah satu bagian dari serangkaian kegiatan dalam manajemen pendidikan.

b. Tahapan Manajemen Pembelajaran

Upaya menciptakan proses belajar yang optimal menuntut adanya pengelolaan yang terstruktur dan menyeluruh. Dalam konteks ini, manajemen pembelajaran berperan sebagai landasan strategis yang tidak hanya menyentuh aspek teknis, tetapi juga mencakup koordinasi seluruh unsur yang terlibat secara terpadu. Pemahaman terhadap tahapan-tahapan yang membentuk siklus manajerial menjadi penting, karena masing-masing memiliki kontribusi spesifik terhadap keberhasilan pembelajaran. Menurut Mulyasa ada 3 indikator dalam Manajemen Pembelajaran, yaitu:

1) Perencanaan Pembelajaran

²⁵ Abdul Wahid, *Strategi Membangun Citra Dan Kinerja Lembaga*, 2023, [https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/19612/1/Strategi Membangun Citra dan Kinerja Lembaga.pdf](https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/19612/1/Strategi_Membangun_Citra_dan_Kinerja_Lembaga.pdf).

Perencanaan pembelajaran yang meliputi silabus sebagai acuan pembelajaran, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau RPP sebagai penjabaran luas dari silabus serta komponen-komponen lain dalam pelaksanaan pembelajaran serta diakhiri dengan supervisi dan evaluasi pembelajaran.²⁶

Menurut E. Mulyasa, perencanaan pembelajaran adalah proses awal yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran, karena menjadi pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran mencakup penetapan tujuan, pemilihan materi, strategi, metode, dan media pembelajaran yang akan digunakan untuk mencapai hasil belajar yang optimal.²⁷

Rusman mengatakan bahwa perencanaan Pembelajaran merupakan tahap persiapan dimana sebelum guru membimbing siswa untuk belajar, ia harus mempersiapkan dahulu kompetensi, materi, strategi, dan evaluasi yang akan dilakukan dikelas atau diluar kelas.²⁸

Marno dan Triyo Supriyatno, perencanaan merupakan salah satu hal penting yang perlu dibuat untuk setiap usaha dalam

²⁶ Dandi Joel Polii and Meyva Polii, “Manajemen Pendidikan Agama Kristen Dalam Ketahanan Keluarga,” *EDULEAD: Journal of Christian Education and Leadership* 3, no. 1 (2022): 117–32, <https://doi.org/10.47530/edulead.v3i1.99>.

²⁷ E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013).

²⁸ Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 4–5.

rangka mencapai suatu tujuan. Perencanaan adalah proses memilih dan menghubungkan pengetahuan, fakta, imajinasi, dan asumsi untuk memvisualisasikan tujuan, merancang langkah-langkah yang diperlukan, serta menetapkan perilaku yang dapat diterima dalam penyelesaian.²⁹

Sedangkan Abu Ahmadi dalam Mirliani, mengemukakan bahwa Perencanaan pembelajaran merupakan suatu proses sistematis dalam merancang materi ajar, menentukan media yang tepat, serta memilih metode yang sesuai, yang semuanya disusun dalam kerangka waktu tertentu, seperti satu semester, dengan tujuan untuk mencapai capaian pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya.³⁰

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran merupakan proses yang diatur secara sistematis melalui langkah-langkah tertentu, termasuk penyusunan kurikulum, materi pengajaran, pemilihan metode, media pembelajaran, penentuan jadwal pembelajaran dan model pembelajaran lainnya. Tujuan utama dari perencanaan ini adalah agar pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan

²⁹ Marno Supriyatno Triyo, *Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan Islam* (Bandung: PT Refika Aditama, 2008).

³⁰ Mirliani, "Penerapan Manajemen Pembelajaran Di Program Studi Teknik Mesin Politeknik Raflesia," *OJS Politeknik Raflesia* 1, no. 2 (2021): 15, file:///C:/Users/acer/Downloads/3-mirliani-14-19.pdf.

optimal, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Saat merencanakan, tutor berusaha untuk:

a) Perumusan Tujuan

Perumusan tujuan pembelajaran merupakan langkah penting dalam perencanaan pembelajaran, karena memberikan arah yang jelas bagi pendidik dan peserta didik serta menjadi landasan dalam pemilihan strategi, metode, dan evaluasi yang tepat.

b) Pemilihan Materi Pembelajaran

Pemilihan materi pembelajaran adalah proses menentukan isi atau bahan ajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, kebutuhan peserta didik, dan kompetensi yang ingin dicapai.

c) Penentuan Metode dan Strategi Pembelajaran

Penentuan metode dan strategi pembelajaran adalah proses memilih pendekatan, teknik, dan langkah-langkah yang sesuai dengan karakteristik materi, tujuan pembelajaran, serta kondisi peserta didik agar pembelajaran berlangsung efektif dan efisien.

d) Penggunaan media pembelajaran

Penggunaan media pembelajaran adalah pemanfaatan alat, bahan, atau teknologi sebagai sarana bantu untuk menyampaikan pesan dan materi

pembelajaran agar lebih mudah dipahami oleh peserta didik.³¹

e) Perencanaan Evaluasi

Perencanaan evaluasi pembelajaran adalah proses merancang alat, teknik, dan prosedur untuk menilai ketercapaian kompetensi siswa setelah proses pembelajaran. Evaluasi meliputi penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan.³²

2) Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan bentuk konkret dari implementasi perencanaan pembelajaran, sehingga tidak dapat dipisahkan dari rancangan pengajaran yang telah disusun sebelumnya.³³

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran adalah upaya yang dilakukan oleh pendidik untuk merealisasikan rancangan yang telah disusun baik di dalam silabus maupun rencana pembelajaran. Karena itu pelaksanaan kegiatan pembelajaran menunjukkan penerapan langkah-langkah metode/ strategi kegiatan belajar mengajar.

³¹ Permendikbud, “Permendikbud Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016,” *Https://Peraturan.Bpk.Go.Id/Details/224242/Permendikbud-No-22-Tahun-2016*, 2016, 1–15.

³² Kemendikbud, “Salinan Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan,” 2016, no. Standar Penilaian Pendidikan (2016): 1–12, <http://arxiv.org/abs/1011.1669%0Ahttp://dx.doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>.

³³ Eko Budi Santoso et al., “Sistem Manajemen Perencanaan, Pelaksanaan Dan Evaluasi Pembelajaran Di Smp Qur’an Darul Fattah Lampung Selatan,” *Al Wildan: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 3 (2023): 146–55, <https://doi.org/10.57146/alwildan.v1i3.1520>.

E. Mulyasa menjelaskan pelaksanaan pembelajaran merupakan penerapan rencana yang telah disusun dalam bentuk kegiatan pembelajaran yang sistematis, mencakup kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu peserta didik mencapai kompetensi, dengan guru berperan sebagai fasilitator, motivator, dan pengelola pembelajaran.³⁴

Teguh Triwiyanto dalam Mahrus mengatakan, pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mencakup tiga tahapan utama: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.³⁵

Menurut Rusman, pelaksanaan pembelajaran merupakan tahap implementasi dari perencanaan yang telah disusun sebelumnya. Pada tahap ini, guru mengelola interaksi antara peserta didik, materi, dan lingkungan belajar guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Pelaksanaan pembelajaran harus dilakukan secara terarah dan fleksibel, disesuaikan dengan kondisi serta kebutuhan peserta didik, agar tercipta suasana belajar yang aktif, kreatif, dan menyenangkan.

³⁴ E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013)

³⁵ Mahrus Mahrus, "Manajemen Kurikulum Dan Pembelajaran Dalam Sistem Pendidikan Nasional," *JIEMAN: Journal of Islamic Educational Management* 3, no. 1 (2021): 41–80, <https://doi.org/10.35719/jieman.v3i1.59>.

Oleh karena itu, keberhasilan pelaksanaannya sangat bergantung pada kualitas perencanaan pengajaran sebagai wujud operasional dari suatu kurikulum. Hakikat dari tahap pelaksanaan adalah kegiatan operasional pembelajaran itu sendiri. Dalam tahap ini, guru melakukan interaksi belajar-mengajar melalui penerapan berbagai strategi, metode dan teknik pembelajaran serta pemanfaatan perangkat media.

Adapun pelaksanaan yang dimaksud yaitu:

a. Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan awal yang dilakukan oleh guru untuk mempersiapkan peserta didik secara psikologis dan fisik sebelum memasuki inti pembelajaran. Tujuannya adalah membangun suasana belajar yang kondusif dan

memotivasi siswa agar siap menerima materi.

b. Kegiatan Inti

Merupakan proses utama pembelajaran di mana terjadi interaksi antara guru dan peserta didik dalam mencapai kompetensi.

c. Kegiatan Penutup

Kegiatan akhir yang dilakukan untuk mengakhiri pembelajaran. Tujuannya adalah untuk merefleksi,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

mengevaluasi, dan memberi umpan balik terhadap proses yang telah berlangsung.³⁶

3) Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran merupakan kegiatan akhir yang harus dijalani oleh guru dalam melihat keberhasilan pembelajaran, oleh karena itu evaluasi harus dilakukan secara berkelanjutan untuk memperbaiki pembelajaran dan membimbing pertumbuhan peserta didik.

Mulyasa mendefinisikan evaluasi pembelajaran adalah proses untuk mengumpulkan, menginterpretasi, dan menggunakan informasi mengenai hasil belajar siswa dengan tujuan untuk mengembangkan serta memperbaiki proses pembelajaran yang sedang berlangsung.³⁷ Proses evaluasi ini

penting untuk memastikan bahwa pembelajaran yang dilakukan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan berlangsung secara efektif.³⁸

Senada dengan hal tersebut, Hamalik mengungkapkan bahwa evaluasi pembelajaran juga mencakup pengumpulan informasi mengenai pencapaian hasil belajar siswa untuk mengukur sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai. Umpan

³⁶ Permendikbud, "Permendikbud Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016."

³⁷ E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013).

balik yang diberikan melalui evaluasi ini berguna untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran yang dilakukan.³⁹

Sementara itu, Rusman menekankan bahwa evaluasi merupakan langkah yang sangat penting, melibatkan kegiatan pengukuran, pengumpulan data, pengolahan informasi, penafsiran hasil, serta pengambilan keputusan terkait tingkat pencapaian hasil belajar peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk menilai sejauh mana kegiatan pembelajaran dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Musarwan dan Idi Warsah, dijelaskan bahwa evaluasi pembelajaran sangat penting

untuk mengetahui apakah suatu sistem pembelajaran berjalan dengan baik. Evaluasi ini membantu pendidik dalam merancang dan memperbarui sistem pembelajaran, termasuk materi, metode, media, dan sistem penilaian yang digunakan.⁴⁰ Lebih lanjut, evaluasi pembelajaran juga berfungsi sebagai alat untuk memahami hasil yang telah dicapai oleh guru dalam proses

³⁹ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009)

⁴⁰ Idi Warsah, "Evaluasi Pembelajaran (Konsep . Fungsi Dan Tujuan)," *Jurnal Kajian Pendidikan Islam* 1 (2022): 190.

pengajaran, serta sebagai sarana untuk meningkatkan standar pendidikan di kelas.⁴¹

Evaluasi pembelajaran bukan hanya tahap akhir, tetapi juga bagian penting untuk meningkatkan kualitas belajar. Tutor dapat menilai apakah metode sudah tepat dan sejauh mana siswa memahami materi. Evaluasi ini terdiri dari formatif, yang dilakukan selama proses belajar untuk memantau kemajuan, dan sumatif, yang dilakukan di akhir untuk menilai hasil belajar secara keseluruhan. Pengawasan oleh tutor mencakup evaluasi sistem pembelajaran, pengukuran hasil belajar dengan evaluasi formatif dan sumatif, serta pengelolaan strategi agar tujuan pembelajaran tercapai. Evaluasi yang rutin membantu memperbaiki dan meningkatkan proses belajar secara berkelanjutan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI AGHMAD SIDDIQ
J E M B E R

a) Evaluasi Formatif

Evaluasi formatif adalah evaluasi yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dengan tujuan memberikan umpan balik kepada guru dan siswa agar proses belajar mengajar dapat diperbaiki secara berkelanjutan. Evaluasi ini membantu mengidentifikasi kekurangan dan kesulitan siswa sehingga dapat dilakukan intervensi atau

⁴¹ Laila Laila, Alawiyah Nabila, and Eka Widyanti, "Konsep Dasar Evaluasi Pembelajaran," *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam* 2, no. 5 (2024): 252–62, <https://doi.org/10.61132/jmpai.v2i5.536>.

perbaikan sebelum proses pembelajaran selesai. Contohnya adalah ulangan harian, tugas, dan tes tengah semester yang digunakan untuk memantau kemajuan belajar siswa secara berkala.⁴²

b) Evaluasi Sumatif

Evaluasi sumatif adalah suatu aktivitas penilaian yang menghasilkan nilai atau angka yang kemudian digunakan sebagai keputusan pada kinerja siswa. Kegiatan penilaian ini dilakukan jika satuan pengalaman belajar atau seluruh materi pelajaran telah selesai. Penilaian sumatif digunakan untuk menentukan klasifikasi penghargaan pada akhir kursus atau program. Penilaian sumatif dirancang untuk merekam pencapaian keseluruhan siswa secara sistematis.⁴³

2. Lembaga Bimbingan Belajar (LBB)

a. Pengertian Lembaga Bimbingan Belajar (LBB)

Lembaga Bimbingan Belajar (LBB) merupakan satuan pendidikan nonformal yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di luar sekolah formal untuk membantu siswa dalam

⁴² Ina Magdalena et al., “Menganalisis Pelaksanaan Evaluasi Formatif Siswa Di Mi Nurul Huda Kota Tangerang,” *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 2, no. 3 (2020): 487–95, <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>.

⁴³ Ina Magdalena, Annisa Rachmadani, and Mita Aulia, “Penerapan Pembelajaran Dan Penilaian Secara Online Di Masa Pandemi Sdn Karang Tengah 06 Tangerang,” *EDISI: Jurnal Edukasi Dan Sains* 2, no. 2 (2020): 393–409, <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>.

memahami materi pelajaran, meningkatkan prestasi akademik, dan mempersiapkan diri menghadapi ujian atau seleksi tertentu.

Lembaga Bimbingan Belajar (LBB) memiliki fungsi utama sebagai pendukung pembelajaran formal. LBB memberikan layanan belajar tambahan yang bersifat intensif, terarah, dan terstruktur untuk membantu siswa mencapai target akademik, terutama dalam menghadapi ujian nasional dan seleksi masuk perguruan tinggi.

Lembaga Bimbingan Belajar (LBB) menawarkan pembelajaran yang lebih fleksibel dengan materi yang disesuaikan secara khusus berdasarkan kebutuhan siswa. Melalui pendekatan personal atau individual learning, siswa memperoleh perhatian lebih dari tutor, sehingga proses belajar menjadi lebih efektif. Selain itu, intensitas latihan soal dan pembahasan yang tinggi menjadi fokus utama, guna mengasah kemampuan kognitif serta strategi mengerjakan soal secara tepat. Tujuan akhir dari pendekatan ini adalah untuk meningkatkan kepercayaan diri dan kesiapan akademik siswa dalam menghadapi ujian seleksi masuk perguruan tinggi.

b. Lingkungan Pembelajaran Berbasis Pesantren

Lingkungan pembelajaran berbasis pesantren merupakan kondisi yang dirancang untuk mendukung proses pendidikan secara menyeluruh, mencakup aspek akademik, pembinaan karakter, dan penguatan spiritual. Sebagai lembaga pendidikan Islam tradisional,

pesantren menyelenggarakan proses belajar yang terintegrasi dengan kehidupan sehari-hari santri di asrama, sehingga menciptakan pembelajaran yang bersifat holistik dan berkelanjutan.⁴⁴ Ciri utama lingkungan pesantren adalah suasana religius melalui ibadah rutin yang membentuk kepribadian santri, serta kedisiplinan dan kepatuhan terhadap tata tertib yang menumbuhkan tanggung jawab dan kemandirian.

c. Pembinaan Karakter Dan Spiritual Di Pesantren

Pembinaan karakter dan spiritual di pesantren diwujudkan melalui penanaman akhlak mulia serta penguatan mental santri agar siap menghadapi seleksi masuk perguruan tinggi Timur Tengah, tanpa melepaskan nilai-nilai pesantren seperti keikhlasan, kedisiplinan, dan tanggung jawab. Selain itu, pesantren juga menggunakan kitab-kitab klasik berbahasa Arab dan materi yang relevan untuk memperkuat pemahaman agama dan kemampuan bahasa Arab santri, sebagai bekal akademik dan spiritual mereka.

3. Kesiapan Belajar Dan Kesiapan Akademik

Pemahaman yang utuh tentang kesiapan belajar dan kesiapan akademik menjadi pondasi krusial dalam menapaki jalan pendidikan. Kesiapan belajar bukan sekadar kesiapan fisik atau kehadiran di kelas, melainkan cerminan dari kesiagaan batin, kesiapan emosi, dan

⁴⁴ Andika Akhmad Maulana and Raharjo Raharjo, "Pengaruh Lingkungan Pondok Pesantren Dan Pembelajaran Talimul Mutaalim Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SMP Askhabul Kahfi Semarang," *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam* 2, no. 3 (2024): 89–98, <https://doi.org/10.61132/jbpai.v2i3.303>.

keterbukaan pikiran seorang siswa untuk menyambut ilmu. Di sisi lain, kesiapan akademik menyentuh ranah kemampuan kognitif dan keterampilan dasar yang menjadi bekal untuk berlayar dalam samudra pembelajaran formal.

a. Kesiapan Belajar

Menurut Slameto, kesiapan belajar meliputi kondisi jasmani, minat, motivasi, dan perhatian terhadap materi pelajaran. Semua aspek ini membantu siswa untuk lebih mudah memahami pelajaran. Secara keseluruhan, kesiapan belajar adalah dasar penting untuk keberhasilan pembelajaran dan terbentuk secara bertahap melalui pengalaman dan usaha siswa.

Kesiapan belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling terkait. Beberapa faktor yang mempengaruhi kesiapan belajar antara lain:

1) Motivasi

Motivasi adalah dorongan internal yang mendorong individu untuk bertindak, termasuk dalam pembelajaran. Motivasi yang tinggi dapat meningkatkan kesiapan siswa, mendorong keterlibatan aktif, dan memperkuat semangat untuk mencapai tujuan akademik.⁴⁵ Siswa yang memiliki motivasi cenderung

⁴⁵ Yuli Susilawati, Ai Nur Solihat, and Widyaningrum Bakti, "Pengaruh Kebiasaan Belajar, Kesiapan Belajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 2 (2023): 11390–98.

lebih fokus, tidak mudah menyerah, dan menunjukkan rasa tanggung jawab terhadap pencapaian hasil belajarnya.

Secara umum, motivasi terbagi menjadi dua jenis, yaitu motivasi intrinsik yang berasal dari dalam diri sendiri, serta motivasi ekstrinsik yang berasal dari faktor luar, seperti dorongan dari orang tua, guru, atau keinginan untuk meraih prestasi tertentu.

2) Minat belajar

Minat adalah perhatian yang mendalam dan keinginan kuat terhadap suatu aktivitas. Ketika siswa tertarik pada materi pelajaran, mereka lebih siap dan termotivasi untuk belajar. Minat ini membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan mendalam, karena siswa lebih aktif terlibat.⁴⁶ Dalam konteks siswa yang

ingin melanjutkan pendidikan ke Timur Tengah, minat terhadap bidang seperti bahasa Arab atau ilmu tafsir dapat mendorong kesiapan belajar mereka dan meningkatkan semangat untuk mencapai tujuan akademik.

3) Lingkungan Belajar

Lingkungan belajar mencakup suasana kelas, kondisi rumah, dan dukungan sosial. Lingkungan yang mendukung dapat meningkatkan konsentrasi dan motivasi belajar siswa.

⁴⁶ Luh Ade Intan Suciati Wijaya, Ni Made Pujani, and Luh Mitha Priyanka, "Analisis Kesiapan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas VIII Pada Masa New Normal Di SMP Negeri 4 Singaraja," *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sains Indonesia (JPPSI)* 5, no. 2 (2022): 187–98, <https://doi.org/10.23887/jppsi.v5i2.53314>.

Kehadiran guru yang mendukung, fasilitas yang memadai, dan suasana yang tenang sangat penting dalam mendukung proses pembelajaran. Lingkungan yang terstruktur dengan baik memberi rasa aman dan nyaman, yang membantu siswa belajar dengan maksimal.

Faktor-faktor di atas yang mempengaruhi kesiapan belajar seperti motivasi, minat, lingkungan, dan kebiasaan belajar saling terkait satu sama lain.

b. Kesiapan Akademik

Kesiapan akademik adalah kemampuan dan keterampilan yang diperlukan siswa untuk berhasil dalam pendidikan formal, terutama di perguruan tinggi. Ini mencakup aspek kognitif (kemampuan berpikir), afektif (perasaan dan sikap), serta perilaku yang mempengaruhi kemampuan siswa untuk beradaptasi dan sukses di pendidikan tinggi.

1) Penguasaan Materi Dasar

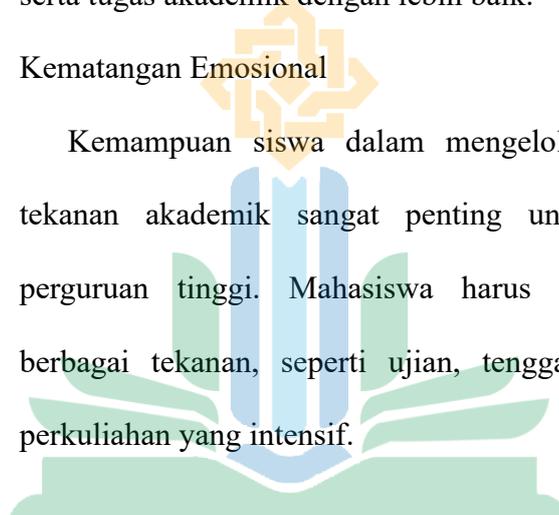
Pengetahuan dasar dalam bidang studi tertentu, seperti bahasa Arab, tafsir, dan syariah, sangat penting untuk kesiapan akademik di perguruan tinggi, terutama di Timur Tengah. Siswa yang telah dibekali materi melalui bimbingan belajar lebih siap menghadapi tuntutan akademik di perguruan tinggi.

2) Strategi Belajar

Strategi belajar seperti membuat ringkasan, mind-mapping, dan diskusi kelompok meningkatkan efisiensi belajar. Siswa yang menguasai teknik belajar yang tepat akan lebih mudah beradaptasi dengan pendidikan tinggi dan mengelola materi serta tugas akademik dengan lebih baik.

3) Kematangan Emosional

Kemampuan siswa dalam mengelola emosi, stres, dan tekanan akademik sangat penting untuk keberhasilan di perguruan tinggi. Mahasiswa harus mampu menghadapi berbagai tekanan, seperti ujian, tenggat waktu tugas, dan perkuliahan yang intensif.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu metode penelitian yang menganalisis data tanpa menggunakan analisis statistik.⁴⁷

Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu memaparkan dan menggambarkan sejumlah variable yang berkenaan dengan masalah dan kenyataan. Menurut Bogdan dan Taylor dalam Moleong, penelitian kualitatif didefinisikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau kalimat, baik tertulis maupun lisan, dari individu serta perilaku yang dapat diamati.⁴⁸

Pendekatan kualitatif deskriptif digunakan untuk memperoleh data yang mendalam dan mengandung makna yang secara signifikan dapat mempengaruhi substansi penelitian. Yang artinya bahwa metode kualitatif menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan informannya. Penelitian kualitatif deskriptif mengharuskan peneliti untuk terjun langsung ke lokasi guna mengamati dan memahami fenomena dalam kondisi yang alami. Pendekatan ini bertujuan untuk memperoleh data yang faktual dan objektif tanpa adanya rekayasa atau campur tangan dari luar.

⁴⁷ Rachmad Baitulah dan Amirul Wahid Abd. Muhith, *Metodologi Penelitian* (BILDUNG, 2020).

⁴⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini bertempat di Pondok Pesantren Nurul Islam Jember pada lembaga MA Unggulan Nuris Jember tepatnya di jalan Pangandaran No.48, Antirogo, Sumbersari, Kabupaten Jember, Jawa Timur, Indonesia. Peneliti memilih lokasi penelitian ini karena lembaga memiliki bimbingan belajar khusus siswa yang ingin berlanjut pada studi perguruan tinggi Timur tengah yang biasa disebut LBB Timteng. Lembaga yang di naungi oleh Yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam ini juga memiliki akreditasi yang baik, sehingga dapat dipercaya bahwa lembaga di bawah naungan yayasan ini berkualitas.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian merupakan elemen yang memiliki keterkaitan langsung dengan permasalahan yang dikaji, serta menjadi sumber utama dalam memperoleh data yang relevan. Oleh karena itu, subjek penelitian memegang peranan sentral dalam proses pengumpulan data yang mendukung pencapaian tujuan penelitian.⁴⁹

Adapun subyek penelitian atau informan yang dipilih peneliti dalam penelitian ini yaitu:

1. Ketua Lembaga Bimbingan Belajar (LBB Timteng) MA Unggulan Nuris, Latifah Muzayyana, S.Pd.
2. Guru atau Pengajar Lembaga Bimbingan Belajar (LBB Timteng)

⁴⁹ Mochamad Nashrullah et al., *Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, Dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data)*, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, Dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data)*, 2023, <https://doi.org/10.21070/2023/978-623-464-071-7>.

3. Siswa aktif Lembaga Bimbingan Belajar (LBB Timteng)

Keempat subyek ini dipilih untuk memberikan pandangan yang komprehensif dari berbagai sudut, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dari program lembaga bimbingan belajar Timur tengah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam proses penelitian. Interaksi antara peneliti dan subjek penelitian pada dasarnya berfokus pada kegiatan pengumpulan data. Dalam penelitian ini, data diperoleh melalui teknik observasi partisipatif, wawancara mendalam dengan informan, serta studi dokumentasi dengan menelaah berbagai referensi yang relevan dengan topik penelitian.

Metode tersebut akan dijelaskan terlebih dahulu, kemudian dikaitkan dengan pelaksanaan penelitian sesuai dengan data yang dibutuhkan, yaitu:

1. Observasi partisipasi pasif

Observasi yang dilakukan dengan mendatangi lokasi penelitian langsung namun tidak terlibat dalam kegiatan, Jadi dalam hal ini peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.⁵⁰

Peneliti hanya berperan sebagai pengamat untuk mencatat dan memahami aktivitas yang berlangsung secara objektif.

⁵⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 2020.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh informasi secara langsung dari sumbernya melalui tanya jawab antara pewawancara dan responden.⁵¹ Dalam kegiatan ini peneliti memberikan beberapa pertanyaan kepada informan terkait judul peneliti.

Wawancara dilakukan dengan Ketua LBB, para guru LBB Timteng, serta siswa, guna memperoleh data terkait manajemen pembelajaran Lembaga Bimbingan Belajar dalam meningkatkan kesiapan siswa menuju perguruan tinggi di Timur Tengah. Wawancara ini difokuskan pada tiga aspek utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran yang telah dilaksanakan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang berupa tulisan, gambar atau karya monumental. Hasil penelitian dari hasil observasi dan wawancara akan lebih kuat jika disertai dengan bukti gambar atau dokumentasi. Namun dokumentasi disini bukan hanya terbatas foto atau gambar namun juga berupa surat dan dokumen penting lainnya.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi profil lembaga, sejarah perkembangan, kegiatan yang berkaitan

⁵¹ Sugiyono.

dengan manajemen pembelajaran dan kesiapan siswa, data-data yang terkait dengan fokus penelitian, foto atau gambar kegiatan yang mendukung dengan fokus penelitian, dan catatan lapangan selama *study riset*.

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengolah dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Proses ini mencakup pengelompokan data ke dalam kategori, memecahnya menjadi bagian-bagian kecil, menggabungkannya kembali, menyusun pola, menentukan informasi yang penting untuk dikaji, dan menarik kesimpulan. Dengan cara ini, hasil analisis dapat lebih mudah dipahami oleh peneliti maupun orang lain.⁵²

Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini merujuk pada model yang dikemukakan oleh Miles, Huberman, dan Saldana, yang terdiri atas tiga tahapan: kondensasi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Proses analisis data dilakukan secara terus-menerus setelah data dikumpulkan dan diolah. Jika hasil analisis menunjukkan bahwa informasi dari responden belum memadai, peneliti dapat menggali data lebih lanjut melalui pertanyaan tambahan sampai diperoleh informasi yang cukup dan relevan untuk menjawab fokus penelitian.⁵³

⁵² Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif, Penerbit Pustaka Ramadhan, Bandung*, vol. 1, 2017, <https://core.ac.uk/download/pdf/228075212.pdf>.

⁵³ J. Miles, M.B, Huberman, A.M, dan Saldana, "Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook," 2014, <https://books.google.co.id/books?id=3CNrUbTu6CsC&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>.

1. Kondensasi Data

Kondensasi data mengacu pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, pengabstrakan, dan / atau mengubah data yang muncul, catatan lapangan yang ditulis, wawancara transkrip, dokumen, dan bahan empiris lainnya..

2. Penyajian data

Penyajian data adalah proses mengorganisasikan dan menyusun data yang telah dikumpulkan ke dalam bentuk yang sistematis dan terstruktur agar memudahkan peneliti dalam membaca, memahami, dan menganalisis informasi. Data disajikan dalam bentuk deskriptif, kutipan, tabel, atau visualisasi lain yang mendukung penarikan kesimpulan. Tahap ini berfungsi sebagai jembatan antara pengumpulan data dan penarikan kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan proses akhir dalam analisis data yang dilakukan dengan menafsirkan makna dari data yang telah disajikan, berdasarkan pada teori-teori yang relevan. Kesimpulan bertujuan untuk menjawab rumusan masalah penelitian secara menyeluruh.

F. Keabsahan Data

Pada penelitian ini, pengujian keabsahan data yang diperoleh peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan teknik

pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang hal lainnya di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data.

Triangulasi yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan teknik:

1. Triangulasi sumber

Trianggulasi sumber yaitu suatu teknik pengujian keabsahan data yang diperoleh dari beberapa sumber dengan mempergunakan metode yang sama, metodenya wawancara .

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk memvalidasi data dengan menerapkan berbagai metode, yakni data yang diperoleh melalui wawancara diverifikasi menggunakan teknik dokumentasi dan observasi.

G. Tahap-tahap Penelitian

Pada tahap ini, peneliti akan memberikan gambaran mengenai proses pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Adapun tahap-tahap penelitian yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan ini adalah tahap yang dilakukan sebelum penelitian ini dilaksanakan. Tahap yang dilakukan pada pra lapangan ini yaitu

a. Menyusun rencana penelitian

- b. Memilih tempat penelitian
 - c. Kunjungan kelokasi penelitian
 - d. Mengurus perizinan
 - e. Memilih dan memanfaatkan informan
 - f. Penyusunan Instrumen Penelitian
2. Tahap Penelitian Lapangan

Pada tahap ini peneliti mulai terjun langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh dan mencatat data-data yang akan ditulis dalam laporan hasil penelitian melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Tahap ini merupakan langkah terakhir dalam proses penelitian. Pada tahap ini peneliti menyusun hasil laporan dengan menganalisa data yang sudah didapat, kemudian dideskripsikan dengan teks secara sistematis, kemudian ditarik kesimpulan dari penyusunan data yang telah selesai.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

Dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan Manajemen Pembelajaran Lembaga Bimbingan Belajar Timur Tengah dalam Mempersiapkan Siswa Madrasah Aliyah Unggulan Nuris Jember untuk Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Luar Negeri mendapatkan paparan data sebagai berikut:

1. Sejarah Berdirinya MA Unggulan Nuris Jember

Madrasah Aliyah "Unggulan" Nuris merupakan bagian dari Yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam yang berlokasi di Jalan Pangandaran 48, Antirogo, Sumbersari, Jember. Pendirian madrasah ini berawal dari kebutuhan akan lembaga pendidikan lanjutan setelah MTs "Unggulan" Nuris meluluskan angkatan pertamanya pada tahun 2010/2011. Untuk mempertahankan serta mengembangkan kurikulum unggulan yang telah dirancang oleh KH. Muhyiddin Abdusshomad bersama putranya, Gus Robith Qoshidi, Lc., lulusan Al-Azhar University, Kairo, Mesir, maka didirikan MA "Unggulan" Nuris. Lembaga ini dirancang sebagai Madrasah Aliyah yang memiliki keunggulan dalam penguasaan kitab kuning, pengembangan ilmu sains,

serta pembentukan peserta didik yang mampu menguasai argumentasi akidah dan amaliah Ahlussunnah wal Jama'ah.⁵⁴

Atas dasar motivasi tersebut, Madrasah Aliyah "Unggulan" Nuris resmi didirikan pada tahun 2011 di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam Jember. Sejak awal pendiriannya, madrasah ini berkomitmen untuk mencetak lulusan yang memiliki keunggulan dalam bidang kitab kuning serta penguasaan ilmu sains. Kepemimpinan madrasah ini diawali oleh Dr. Hj. Hodaifah sebagai kepala madrasah pertama, yang kemudian dilanjutkan oleh Ning Hj. Balqis al-Humairoh, S.Pd.I.

MA "Unggulan" Nuris menerapkan konsep boarding school, di mana seluruh peserta didik diwajibkan untuk tinggal di asrama Pondok Pesantren Nurul Islam. Model pendidikan ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif serta menanamkan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, sistem pendidikan yang diterapkan berfokus pada integrasi antara ilmu agama dan sains guna membentuk generasi yang tidak hanya unggul dalam pemahaman keislaman, tetapi juga mampu bersaing di bidang akademik dan teknologi.

Dalam aspek keagamaan, MA "Unggulan" Nuris merancang sistem pembelajaran berbasis kitab kuning melalui program Manajemen

⁵⁴ Nuris Jember Pesantren, "Sejarah MA Unggulan Nuris Jember," n.d., <https://pesantrennuris.net/sejarah-ma-unggulan-nuris-jember/>.

Pengembangan Kitab Kuning Santri (MPKiS) Nuris. Program ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh peserta didik memiliki kemampuan membaca, memahami, dan mengkaji kitab-kitab klasik secara sistematis. Beberapa kitab yang diajarkan dalam program ini meliputi kitab Alfiyah dalam bidang nahwu, Fathul Qorib dalam bidang fiqh, al-Waraqat karya Imam Haramain al-Juwaini dalam bidang ushul fiqh, Mandhumah Baiquniyah dalam bidang ulumul hadits, serta al-Hujjaj al-Qath'iyah karya KH. Muhyiddin Abdusshomad dalam bidang Ahlussunnah wal Jama'ah.

Selain memberikan pendidikan berbasis kitab kuning, MA "Unggulan" Nuris juga memiliki komitmen kuat dalam pengembangan ilmu sains melalui program Madrasah Sains (M-SAINS). Program ini dirancang untuk membekali peserta didik dengan keterampilan dalam bidang Biologi, Kimia, Fisika, Matematika, serta Robotika. Pembelajaran dalam bidang sains ini dilaksanakan pada sesi khusus di luar jam pelajaran reguler, yaitu pada sore hari.

Selain penguasaan kitab kuning dan sains, MA "Unggulan" Nuris juga memberikan perhatian khusus pada pengembangan hafalan Al-Qur'an melalui program *Madrasah Huffadzul Qur'an* (MHQ). Program ini bertujuan untuk menanamkan kecintaan terhadap Al-Qur'an serta membekali peserta didik dengan kemampuan menghafal secara sistematis. MHQ menawarkan dua jalur pembelajaran, yakni program intensif dan program reguler. Selain memiliki nilai ukhrawi

yang tinggi, program tahfidz ini juga menjadi salah satu modal utama bagi peserta didik untuk meraih beasiswa pendidikan di berbagai perguruan tinggi Islam di Timur Tengah, seperti Al-Azhar University di Mesir dan berbagai universitas di Yaman.

Dalam upaya memperluas wawasan peserta didik ke tingkat global, MA "Unggulan" Nuris meluncurkan program *Go International*. Program ini bertujuan untuk membuka peluang bagi lulusan madrasah agar dapat melanjutkan pendidikan ke luar negeri. Hasil dari program ini cukup signifikan, terbukti dengan keberhasilan beberapa alumni yang mendapatkan beasiswa penuh di berbagai universitas internasional, seperti M. Ilzamunnabil dan Izza Nur Laila yang menempuh pendidikan di Thailand, serta Ifa Afida yang diterima di Al-Ahqof University, Yaman.

Perkembangan program *Go International* semakin pesat setelah Pengasuh Pondok Pesantren Nurul Islam Jember, Gus Robith Qoshidi, Lc., melakukan kunjungan ke Thailand pada 19 Maret 2015 dan menandatangani *Memorandum of Understanding* (MoU) dengan beberapa lembaga pendidikan di Thailand. Kerja sama ini mencakup pertukaran pelajar antara Indonesia dan Thailand, yang kemudian terealisasi dengan diterimanya dua siswa asal Thailand, Zulfa Mani dan Asfandee Yamalae, sebagai peserta didik MA "Unggulan" Nuris.

Untuk memperkuat program ini, pada 11 Januari 2016, madrasah kembali mengirimkan delegasi dalam program *Nuris Student Exchange*

Programme (NSEP) ke Thailand. Program pertukaran pelajar ini tidak hanya bertujuan untuk memperkaya pengalaman akademik, tetapi juga memperkuat pemahaman kebudayaan serta penguasaan bahasa asing bagi peserta didik. Sebelum diberangkatkan, peserta program NSEP diwajibkan mengikuti berbagai tahapan seleksi dan pelatihan, seperti *micro teaching*, penguatan bahasa asing (Bahasa Arab dan Bahasa Inggris), pembentukan karakter dalam aspek ibadah, serta penguatan wawasan Ahlussunnah wal Jama'ah.

Seiring dengan berkembangnya kerja sama internasional, Yayasan Nurul Islam Jember akhirnya membentuk *Nuris International Office*, sebuah lembaga khusus yang bertanggung jawab atas pengelolaan hubungan antara MA "Unggulan" Nuris dengan berbagai lembaga pendidikan di luar negeri. Lembaga ini dipimpin oleh Imam Sainusi, S.Pd., dan diharapkan dapat semakin memperluas kesempatan bagi peserta didik untuk melanjutkan pendidikan ke luar negeri serta berpartisipasi dalam program pertukaran pelajar di berbagai negara.

Dengan berbagai inovasi dan program unggulan yang terus dikembangkan, MA "Unggulan" Nuris terus berkomitmen untuk mencetak generasi yang tidak hanya memiliki kecakapan dalam ilmu agama, tetapi juga unggul dalam sains serta mampu bersaing di kancah internasional. Selain itu, program pengembangan soft skills seperti kepemimpinan, komunikasi, dan kewirausahaan juga menjadi bagian penting dalam membentuk karakter siswa yang mandiri dan berdaya

saing. Dengan kombinasi antara pendidikan akademik dan pembinaan karakter, MA "Unggulan" Nuris bertekad melahirkan lulusan yang siap menghadapi tantangan di era global.

2. Profil Lembaga MA Unggulan Nuris

Nama Madrasah : MA "Unggulan" Nuris Jember

Nomor Statistik Madrasah : 131235090080

NPSN : 69788151

Alamat Lengkap Madrasah : Jl Pangandaran 48 Antirogo

Desa/ Kecamatan : Antirogo/ Sumbersari

Kab/ Kota : Jember

Propinsi : Jawa Timur

Kode Pos : 68125

No Telp : (0331) 339544.

Akreditasi Madrasah : A

Status Sekolah : Swasta

Tahun Berdiri : 2011

Nama Kepala Madrasah : Balqis al-Humairoh, S.Pd.I

Email : mayouries@gmail.com

Website : www.pesantrennuris.net.

3. Visi Misi MA Unggulan Nuris Jember

a. Visi

"Mencetak generasi yang berakhlakul karimah, unggul dalam bidang Agama dan berprestasi dalam bidang Sains"

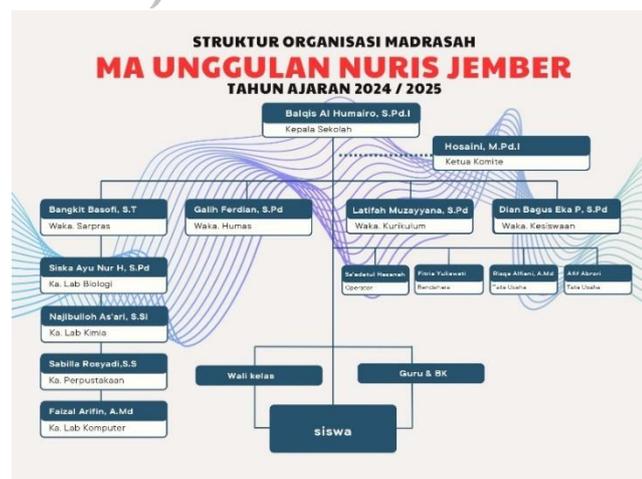
b. Misi

- 1) Membentuk peserta didik untuk senantiasa berakhlakul karimah dalam setiap perilakunya
- 2) Membekali peserta didik ilmu pengetahuan agama dan umum secara berkeselimbangan
- 3) Mewujudkan pendidikan yang Islam dengan paham Ahlusunnah Wal-Jama'ah
- 4) Memperdalam pengetahuan peserta didik dalam pemahaman kitab kuning
- 5) Meningkatkan mutu akademis peserta didik sehingga berprestasi dan berdaya saing secara global
- 6) Menumbuhkan penghayatan dan pengalaman peserta didik terhadap ajaran agama Islam serta mengembangkan pembiasaan yang religius, disiplin, dan peduli
- 7) Melaksanakan pembelajaran profesional dan bermakna dengan pendekatan PAKEM yang dapat menumbuh kembangkan potensi peserta didik secara maksimal dengan landasan religius, disiplin, dan peduli,
- 8) Melaksanakan program bimbingan secara efektif sehingga setiap peserta didik berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki agar menjadi insan yang religius, disiplin, dan peduli dan diterima di perguruan tinggi pilihan

- 9) Pelaksanakan pengelolaan madrasah dengan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga madrasah dan kelompok kepentingan dengan landasan religius, disiplin, dan peduli
- 10) Melaksanakan pembelajaran ekstrakurikuler melalui kegiatan unit pengembangan bakat dan minat secara efektif sesuai bakat dan minat sehingga peserta didik memiliki keunggulan dalam berbagai lomba non akademis dengan landasan nilai.

4. Struktur Organisasi MA

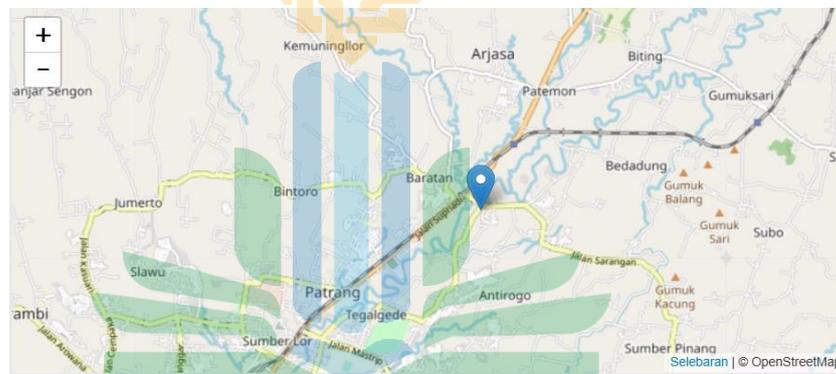
Untuk memperlancar tugas pendidikan di MA "Unggulan" Nuris, madrasah ini diatur oleh lembaga yang berwenang serta ketentuan kinerja sekolah sebagaimana layaknya sebuah instansi pendidikan. Untuk mengetahui berbagai aspek yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar, dapat dilihat struktur organisasi MA "Unggulan" Nuris Jember sebagai berikut:



Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Lembaga

5. Letak Geografis MA Unggulan Nuris Jember

MA "Unggulan" Nuris berada di wilayah Kabupaten Jember dengan lokasi yang sangat strategis, yaitu dekat dengan jalan raya dan pusat kota. Madrasah ini terletak di Jl. Pangandaran 48, Antirogo, Kecamatan Summersari, Jember, sehingga mudah diakses oleh siswa, tenaga pendidik, dan masyarakat sekitar.



Gambar 4. 2 Letak Georafis

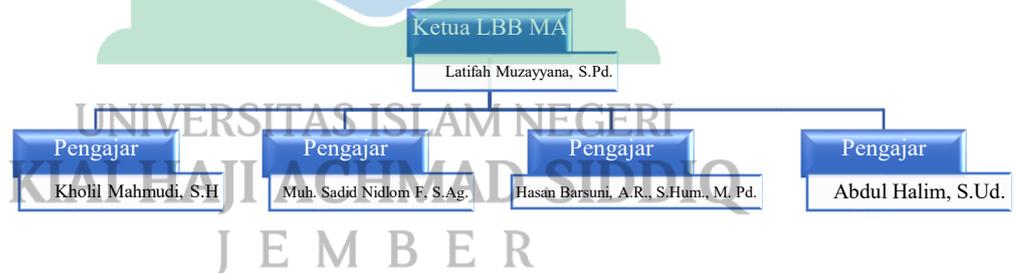
Batas-batasnya sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara: dibatasi jalan raya menuju pakusari dan pemukiman penduduk
- b. Disebelah Timur: dibatasi dengan sawah
- c. Sebelah Selatan: dibatasi dengan sawah
- d. Sebelah Barat: dibatasi dengan jalan raya menuju kampus dan pesantren putri pusat.
- e. Lintang : -8.139200000000
- f. Bujur : 113.737900000000

MA "Unggulan" Nuris Jember memiliki lokasi yang strategis dan mudah dijangkau oleh siswa. Letaknya yang dekat dengan jalan raya serta pusat kota memungkinkan peserta didik untuk mengakses madrasah dengan lebih mudah tanpa kesulitan. Selain itu, madrasah ini juga dapat dijangkau menggunakan berbagai jenis kendaraan umum, sehingga semakin mempermudah mobilitas siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

6. Struktur Organisasi dan Data Peserta Didik Lembaga Bimbingan Belajar Timur Tengah
- a. Struktur Organisasi

Gambar 4. 3 Struktur Organisasi LBB Timteng



- b. Data Peserta Didik

Tabel 4. 1 Nama Peserta Didik LBB Timteng

No	Nama	Kelas
1.	Auliyatus Salamah	XII PK 4
2.	Aniza Salsabila	XII PK 4
3.	Alaina Vila Zahasfana	XII PK 4
4.	Muhammad Ilham Akbar Pranoto	XII PK 4

c. Data Pengajar

Tabel 4. 2 Data Pengajar

No	Nama	Mapel
1.	Kholil Mahmudi, S.H	Wawasan Kebangsaan
2.	Muh. Sadid Nidlom F, S.Ag.	Nahwu, Shorof
3.	Hasan Barsuni, A.R., S.Hum., M. Pd.	Percakapan Bahasa Arab
4.	Abdul Halim, S.Ud.	Tahfidz

B. Penyajian Data dan Analisis

Setiap penelitian harus disertai dengan penyajian data sebagai penguat dalam penelitian. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis untuk memperoleh kesimpulan yang valid dan sesuai dengan tujuan penelitian. Penyajian data beserta analisisnya merupakan hasil penelitian yang dilakukan di Lembaga Bimbingan Belajar Timur Tengah MA "Unggulan" Nuris Jember. Data ini diperoleh melalui observasi, wawancara dengan Ketua LBB, Guru, serta siswa MA "Unggulan" Nuris Jember, serta dokumentasi yang relevan dengan fokus penelitian.

1. Perencanaan Pembelajaran Lembaga Bimbingan Belajar Timur Tengah dalam Mempersiapkan Siswa Madrasah Aliyah Unggulan Nuris Jember untuk Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Luar Negeri

Perencanaan pembelajaran adalah salah satu aspek yang mendasar di dalam setiap pembelajaran. bagus tidaknya proses pembelajaran salah satu faktornya dipengaruhi oleh perencanaan pembelajaran. setiap jalur pendidikan, baik informal, formal, maupun non formal memiliki cara sendiri didalam menyusun perencanaan pembelajaran. LBB Timteng MA

Unggulan Nuris Jember termasuk jenis pendidikan non formal memiliki cara tertentu dalam menyusun perencanaan pembelajarannya.

Dalam persiapan sebuah lembaga pendidikan untuk menjalankan suatu program pendidikan tentunya membutuhkan sebuah perencanaan. Sama halnya dengan Manajemen Pembelajaran LBB Timteng MA Unggulan Nuris Jember. Perencanaan pembelajaran di LBB Timteng MA Unggulan Nuris Jember harus direncanakan dengan sangat baik agar proses pembelajaran berjalan sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan. Hasil wawancara dengan ibu Latifah Muzayyana, S.Pd. selaku Ketua LBB MA Unggulan Nuris Jember, beliau menyatakan:

”Perencanaan pembelajaran penting untuk memastikan proses belajar berjalan lancar dan efisien. Dengan perencanaan yang matang, tujuan pembelajaran jelas, materi sesuai kebutuhan siswa, dan sumber daya seperti tutor dan modul siap. Selain itu, perencanaan juga menyesuaikan dengan minat siswa, sehingga pembelajaran relevan dan mendukung masa depan mereka.”⁵⁵

Hasil wawancara dengan pertanyaan yang sama dikemukakan oleh Ustad Hasan Barsuni A.R., S.Hum., M. Pd. selaku guru khusus LBB Timteng MA Unggulan Nuris Jember yang menyatakan bahwa:

”Perencanaan pembelajaran penting karena memberikan arahan yang jelas tentang materi yang diajarkan, mengatasi tantangan yang dihadapi siswa, dan memastikan evaluasi berkala untuk memantau kemajuan siswa, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif.”⁵⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Latifah Muzayyana, S.Pd., selaku Ketua LBB MA Unggulan Nuris Jember, terdapat beberapa

⁵⁵ Ibu Latifah Muzayyana S.Pd, diwawancara oleh Penulis, Jember 17 Februari 2025.

⁵⁶ Hasan Barsuni A.R., S.Hum., M. Pd, diwawancara oleh Penulis, Jember 22 Februari

tahap dalam perencanaan pembelajaran yang perlu diperhatikan. Beliau menyatakan:

“Pada tahap awal perencanaan saat siswa memasuki kelas XII, guru Bimbingan dan Konseling (BK) di LBB Nuris membagikan angket kepada siswa untuk mengetahui minat mereka, seperti apakah mereka tertarik melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi atau memilih untuk bekerja. Data yang diperoleh dari angket tersebut dikumpulkan dan dipilah sesuai dengan minat siswa, apakah untuk melanjutkan kuliah, bekerja, atau bergabung dengan kedinasan. Hasil pemilahan tersebut kemudian diserahkan kepada Bu Ratna untuk diproses lebih lanjut. Pada tahun ini, pemilahan jurusan tidak dilakukan secara signifikan, melainkan hanya berdasarkan kebutuhan kelas yang ada.”⁵⁷

Pertanyaan wawancara dengan Ustad Kholil Mahmudi, S.H. selaku guru khusus LBB Timteng MA Unggulan Nuris Jember, beliau menyatakan:

“Pada perencanaan pembelajaran yang pertama kali kami lakukan itu Guru BK membagikan angket kepada siswa kelas XII untuk mengetahui minat mereka untuk melanjutkan kuliah, bekerja, atau di kedinasan. Setelah itu data yang dikumpulkan kemudian dipilah sesuai minat siswa dan diproses.”⁵⁸



Gambar 4.2 Sosialisai guru BK

⁵⁷ Ibu Latifah Muzayyana S.Pd, diwawancara oleh Penulis, Jember 17 Februari 2025.

⁵⁸ Kholil Mahmudi S.H, diwawancara oleh Penulis, Jember 15 Februari 2025.

Gambar di atas menunjukkan kegiatan sosialisasi, di mana Guru BK membagikan angket kepada siswa kelas XII untuk mengetahui minat mereka dalam memilih perguruan tinggi, dunia kerja, atau kedinasan. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dan digunakan untuk menentukan jumlah kelas, pembagian siswa, serta kebutuhan modul dan tentor, sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan arah tujuan siswa secara optimal.

Selanjutnya pada tahap selanjutnya, dengan hasil wawancara dengan ibu Latifah Muzayyana, S.Pd. selaku Ketua LBB MA Unggulan Nuris Jember, beliau menyatakan:

“Setelah data angket dikumpulkan, kita langsung rapat untuk menentukan jumlah kelas yang dibutuhkan. Kelas dibagi sesuai dengan minat siswa, misalnya untuk kuliah, kerja, kedinasan, atau fokus di Timur Tengah. Setelah itu, kita persiapkan kebutuhan tentor dan modul. Modul dan tentor ini sangat penting dalam perencanaan supaya pembelajaran bisa berjalan dengan baik dan sesuai kebutuhan siswa.”⁵⁹

Hal itu di perkuat Ustad Hasan Barsuni A.R., S.Hum., M. Pd. guru khusus LBB Timteng MA Unggulan Nuris Jember, beliau menyatakan:

“Jadi setelah data angket dikumpulkan, kami mengadakan rapat untuk menentukan jumlah kelas yang diperlukan. Pembagian kelas disesuaikan dengan minat siswa. Selanjutnya mbak, kami para tento atau guru mempersiapkan kebutuhan mengajar seperti modul. Modul bersifat penting dalam perencanaan agar proses pembelajaran bisa berjalan efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa LBB Timteng.”⁶⁰

Pernyataan tersebut di perkuat dengan dokumentasi berikut :

⁵⁹ Latifah Muzayyana S.Pd, diwawancara oleh Penulis, Jember 17 Februari 2025.

⁶⁰ Hasan Barsuni A.R., S.Hum., M. Pd, diwawancara oleh Penulis, Jember 22 Februari



Gambar 4.3 Rapat

Pada tahap terakhir ibu Latifah Muzayyana, S.Pd. selaku Ketua LBB MA Unggulan Nuris Jember, beliau menyampaikan:

”Yang terakhir struktur kurikulum dan jadwal disiapkan dengan menentukan materi apa saja yang akan diajarkan kepada siswa. Kami pastikan materi yang diajarkan sesuai dengan minat dan tujuan siswa. Selain itu, modul-modul yang mendukung materi pelajaran juga dipersiapkan, supaya siswa bisa mengikuti pembelajaran dengan mudah dan memahami pelajaran dengan baik.”⁶¹

Pada tahap terakhir Hal itu di perkuat oleh jawaban Ustad Muh. Sadid Nidlom F, S.Ag. guru khusus LBB Timteng MA Unggulan Nuris Jember, beliau menyatakan:

”Untuk materi dan jadwal itu di tentukan oleh kurikulum, tapi untuk LBB para tentor ga ikut kurikulum karna banyak hal hal penting yang harus di ajarkan, jadi lebih mendalam. Materi yang di ajarkan sangkut paut sama tes nanti, tahfid ada, sastra arab ada, kajian hadis alquran ada semuanya ada 3 komponen”.⁶²

Materi pada kurikulum LBB disusun secara umum dan mengikuti standar nasional, sedangkan materi di LBB Timteng disajikan secara lebih mendalam dan spesifik, menyesuaikan dengan kebutuhan siswa untuk

⁶¹ Latifah Muzayyana S.Pd, diwawancara oleh Penulis, Jember 17 Februari 2025.

⁶² Muh. Sadid Nidlom F, S.Ag., diwawancara oleh Penulis, Jember 11 Maret 2025.

persiapan tes masuk perguruan tinggi Timur Tengah, yang meliputi tahfidz, sastra Arab, serta kajian hadis dan Al-Qur'an.

Dari hasil observasi mengenai penyusunan perangkat pembelajaran berupa modul dan kurikulum, benar adanya LBB Timteng MA Unggulan Nuris melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa. Penyusunan perangkat pembelajaran ini menunjukkan bahwa pihak LBB Timteng MA Unggulan Nuris Jember menerapkan prinsip manajemen berbasis kebutuhan peserta didik (student-centered learning), di mana setiap keputusan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran berorientasi pada tujuan akhir siswa. Dengan demikian, program pembelajaran yang dijalankan lebih terarah, efektif, dan relevan terhadap masa depan peserta didik.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Lembaga Bimbingan Belajar Timur Tengah dalam Mempersiapkan Siswa Madrasah Aliyah Unggulan Nuris Jember untuk Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Luar Negeri

Setelah tahap perencanaan pembelajaran disusun dengan matang, tahap selanjutnya adalah pelaksanaan, yaitu mengimplementasikan seluruh rancangan ke dalam proses belajar mengajar di kelas. Pelaksanaan pembelajaran merupakan bentuk interaksi edukatif antara pendidik dan peserta didik dalam suatu lingkungan belajar yang terstruktur guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustad Kholil Mahmudi, S.H., selaku guru khusus LBB Timteng MA Unggulan Nuris Jember, mengenai pelaksanaan pembelajaran beliau menyatakan:

”Pelaksanaan proses belajar mengajar LBB Timteng ini sama dengan hari aktif pada umumnya, yaitu dilaksanakan setiap hari Senin-Sabtu setelah pulang sekolah formal.”⁶³

Hal tersebut di perkuat dengan hasil wawancara yang di lakukan peneliti dengan Ustad Muh. Sadid Nidlom F, S.Ag, beliau mengatakan bahwa :

”pelaksanaan pembelajaran LBB Timteng dilaksanakan setelah jam pulang sekolah hari Senin sampai Sabtu, yaitu pukul 13.15–14.45.”⁶⁴

Hal tersebut di kuatkan dengan dokumentasi jadwal sebagai berikut :

HARI	JAM	TIMTENG
SENIN	13.15 - 14.45 WIB	TAHFIDZ/UST HALIM
SELASA	13.15 - 14.45 WIB	TAHFIDZ/UST HALIM
RABU	13.15 - 14.45 WIB	BAHASA ARAB/UST HASAN
KAMIS	13.15 - 14.45 WIB	WAWASAN KESILAMAN/UST SADID
JUMAT	13.15 - 14.45 WIB	BAHASA ARAB/UST HASAN
SABTU	13.15 - 14.45 WIB	WAWASAN KEBANGSAAN/UST KHOLIIL

Gambar 4. 4 Foto Jadwal

Pelaksanaan pembelajaran dimulai dengan penerapan metode yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik di LBB Timteng. Guru

⁶³ Kholil Mahmudi S.H, diwawancara oleh Penulis, Jember 15 Februari 2025.

⁶⁴ Muh. Sadid Nidlom F, S.Ag., diwawancara oleh Penulis, Jember 11 Maret 2025.

khusus menyampaikan materi berdasarkan kebutuhan serta tujuan pembelajaran, guna memfokuskan perhatian dan meningkatkan motivasi siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran, khususnya dalam mempersiapkan mereka menghadapi seleksi masuk perguruan tinggi Timur Tengah. Hal tersebut disampaikan oleh ibu

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Ustad Hasan Barsuni A.R., S.Hum., M. Pd. guru khusus LBB Timteng MA Unggulan Nuris Jember, beliau menyatakan:

“Ketika saya akan memulai pelajaran, saya memberikan motivasi kepada siswa dengan mengingatkan mereka tentang pentingnya persiapan untuk seleksi perguruan tinggi di Timur Tengah. Karna kenapa, supaya mereka bersungguh sungguh untuk menuntut ilmu. Untuk penggunaan metode kembali ke masing masing guru, karena saya mengajar sastra arab jadi menggunakan metode ceramah, metode yang digunakan yakni membaca, menjelaskan, dan mencatat. Tentor membacakan materi, kemudian memberikan penjelasan, dan siswa mencatat hal-hal penting.”⁶⁵

Hal tersebut senada yang disampaikan di oleh Ustad Muh. Sadid Nidlom F, S.Ag., guru khusus LBB Timteng MA Unggulan Nuris Jember, beliau menyatakan:

”iya jadi, Setiap guru memiliki mekanisme pembelajaran yang berbeda, disesuaikan dengan pengalaman dan pendekatan yang dianggap paling efektif. Saya menitik beratkan pada materi yang sesuai dengan kebutuhan tes. Materi balaghah, nahwu, dan shorof karena itu bagian penting dalam memahami bahasa arab secara mendalam. Setelah itu praktek percakapan bahasa sehari-hari, karena dalam bacaan kitab dan bahasa percakapan sehari-hari itu berbeda.”⁶⁶

⁶⁵ Hasan Barsuni A.R., S.Hum., M. Pd, diwawancara oleh Penulis, Jember 22 Februari 2025

⁶⁶ Muh. Sadid Nidlom F, S.Ag., diwawancara oleh Penulis, Jember 11 Maret 2025.

Hal tersebut di perkuat dengan hasil wawancara yang di lakukan peneliti dengan Aniza Salsabila selaku siswa LBB Timteng kelas XII sebagai berikut:

”Memang sebelum pelajaran di mulai ustad memberi motivasi supaya kami lebih yakin dan bersemangat dalam mempersiapkan tes untuk perguruan tinggi timur tengah, karna kak tesnya itu lumayan sulit dan saingannya banyak, tapi dengan itu kami bertambah semangat. Untuk metode pembelajaran itu sesuai ustad kak, kami mengikuti arahan beliau.”⁶⁷

Dari hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, menunjukkan bahwa pada tahap awal pelaksanaan pembelajaran dalam rangka mempersiapkan siswa menuju perguruan tinggi Timur Tengah, guru telah melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik dan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun sebelumnya. Metode pembelajaran yang digunakan pun disesuaikan dengan karakteristik mata pelajaran, serta mempertimbangkan kebutuhan dan kemampuan masing-masing siswa, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan tepat sasaran.

Selanjutnya, dalam mendukung kelancaran proses pembelajaran, guru juga memanfaatkan media pembelajaran berupa modul yang telah disusun sesuai dengan kebutuhan siswa LBB Timteng. Modul ini berisi materi-materi inti yang relevan dengan persiapan seleksi masuk perguruan tinggi Timur Tengah. Modul digunakan sebagai acuan belajar sistematis yang membantu siswa memahami materi secara mandiri dan

⁶⁷ Aniza Salsabila, diwawancara oleh Penulis, Jember 12 Februari 2025.

memandu guru menyampaikan materi secara terstruktur, sehingga pembelajaran lebih terarah dan fokus pada pencapaian.

Hasil wawancara yang di lakukan peneliti dengan Hasan Barsuni A.R., S.Hum., M. Pd., guru khusus LBB Timteng MA Unggulan Nuris Jember, beliau menyatakan:

”Ketika proses belajar mengajar sedang berlangsung dalam kelas sudah seharusnya materi yang disampaikan itu jelas serta strategi untuk kesiapan siswa baik kesiapan belajar maupun dari akademiknya itu harus cukup, tak lupa untuk mengulang kembali pelajaran yang telah di ajarkan. Dalam penyampaian materi saya menggunakan modul yang sebelumnya sudah di buat.”⁶⁸

Hal ini di kuatkan oleh Alaina Vila Zahasfana seorang siswi LBB Timteng kelas XII PK 4, menyatakan bahwa :

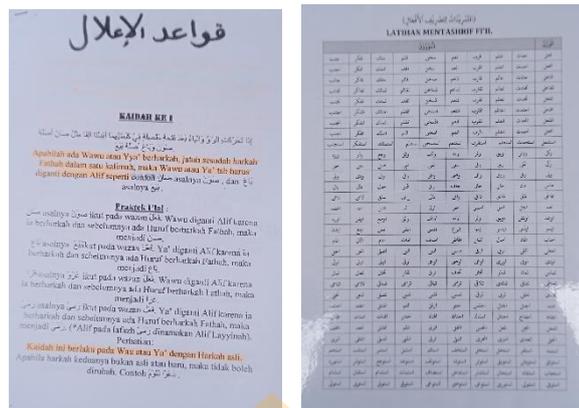
”Memang pada saat proses belajar mengajar sedang berlangsung guru menerangkan pelajaran sesuai modul dengan sabar sampai paham. Apabila ada yang tidak dipahami dan tidak dimengerti, ustad dengan sabar mengulangnya dan menjelaskannya kembali sampai kami faham.”⁶⁹

Hal tersebut di perkuat dengan dokumentasi modul dan buku buku yang digunakan:



⁶⁸ Hasan Barsuni A.R., S.Hum., M. Pd, diwawancara oleh Penulis, Jember 22 Februari 2025

⁶⁹ Vila Zahasfana, diwawancara oleh Penulis, Jember 12 Februari 2025



Gambar 4. 5 Modul Ajar

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran dilaksanakan dengan berpedoman pada modul yang telah disusun sebelumnya. LBB Timteng MA Unggulan Nuris Jember juga memiliki guru tugas khusus yang berasal dari timur tengah. Yang bernama Syeikh Ali Muhammad Abdul Wahab. Hal tersebut sesuai dengan keterangan ibu Latifah Muzayyana, S.Pd. selaku Ketua LBB MA Unggulan Nuris Jember, beliau menyatakan:

”jadi keberadaan guru tugas tersebut sangat membantu yang berasal dari timur tengah, beliau mengajarkan kepada anak anak tentang bahasa dan menjelaskan budaya yang ada di Timur tengah, meskipun perlu bantuan ustad Hasan untuk terjemahkan supaya anak anak faham dengan bahasa beliau. Dengan hal itu kami sangat terbantu dalam menyiapkan siswa yang berkeinginan ke perguruan tinggi sana.”⁷⁰

Hal tersebut di kuatkan dengan dokumentasi jadwal sebagai berikut:

⁷⁰ Ibu Latifah Muzayyana S.Pd, diwawancara oleh Penulis, Jember 17 Februari 2025.



Gambar 4. 6 Guru Tugas

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tersebut menunjukkan bahwa kegiatan pelaksanaan pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa sudah terlaksana dengan baik. Hal tersebut diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan siswa bahwa kegiatan belajar mengajar di kelas sudah terlaksana secara efektif dan efisien, hanya saja kehadiran guru dari Timur Tengah menjadi nilai tambah, tetapi juga menjadi tantangan karena keterbatasan bahasa siswa dalam memahami penjelasan langsung dari guru tersebut. Hal ini membuat peran penerjemah sangat penting, namun juga bisa menghambat kelancaran komunikasi langsung antara siswa dan guru.

Tahap penutup dalam pelaksanaan pembelajaran adalah bagian akhir dari proses belajar mengajar. Pada tahap ini, guru merangkum materi, menegaskan kembali poin penting, memberi kesempatan siswa untuk bertanya, serta memberikan motivasi dan tugas sebagai tindak lanjut. Kegiatan ini bertujuan memastikan siswa memahami materi dan tujuan

pembelajaran tercapai. Sebagaimana dengan pernyataan Ustad Muh.

Sadid Nidlom F, S.Ag., yang menyatakan:

”sebelum selesai proses belajar mengajar, saya menyimpulkan materi yang di pelajari dikelas, kemudian kitab ditutup dan saya memberikan pertanyaan atau sebagai pengulangan pembelajaran tadi untuk memastikan para siswa paham atau tidak.”⁷¹

Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Alaina Vila Zahasfana seorang siswi LBB Timteng kelas XII PK 4, menyatakan bahwa :

”Biasanya ustad sebelum pulang atau selesai proses belajar mengajar di hari itu memberikan pertanyaan untuk ngetes kami paham atau tidak.”⁷²

Hal ini di perkuat dengan dokumentasi sebagai berikut:



Gambar 4. 7 Kegiatan Akhir

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa kegiatan akhir pelaksanaan pembelajaran terlaksana dengan baik. Karena

⁷¹ Muh. Sadid Nidlom F, S.Ag., diwawancara oleh Penulis, Jember 11 Maret 2025.

⁷² Vila Zahasfana, diwawancara oleh Penulis, Jember 12 Februari 2025

guru mengakhiri proses pembelajaran dengan mengulang supaya mereka mengingat materi yang disampaikan.

3. Evaluasi Pembelajaran Lembaga Bimbingan Belajar Timur Tengah dalam Mempersiapkan Siswa Madrasah Aliyah Unggulan Nuris Jember untuk Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Luar Negeri

Evaluasi pembelajaran merupakan bagian penting dalam menilai keberhasilan proses pendidikan. Evaluasi ini dapat dilakukan dengan menilai proses pelaksanaan pembelajaran serta hasil yang dicapai oleh peserta didik. Secara umum, terdapat dua jenis evaluasi, yaitu evaluasi formatif dan sumatif. Evaluasi sumatif dilakukan setelah seluruh proses pembelajaran berlangsung dalam jangka waktu tertentu, seperti akhir semester, dan biasanya berbentuk tes. Sementara evaluasi formatif dilakukan setelah satu materi atau topik selesai dipelajari, dengan tujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa secara bertahap melalui soal atau pertanyaan.

Evaluasi merupakan suatu hal yang penting dilakukan oleh tenaga pendidik (guru) untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik (siswa) dalam menguasai apa yang telah diajarkan. Sebagaimana dengan pernyataan ibu Latifah Muzayyana, S.Pd. selaku Ketua LBB MA Unggulan Nuris Jember yang menyatakan:

“Setiap bulan kami meminta para tutor untuk membuat laporan perkembangan siswa. Laporan ini biasanya mencakup kehadiran siswa, apakah mereka aktif mengikuti pelajaran atau

tidak. Bentuk evaluasi pembelajarannya yaitu penilaian ulangan di setiap bulannya dan Try Out akbar 3 bulan sekali.”⁷³

Hasil wawancara tersebut sesuai dengan wawancara dengan Ustad Kholil Mahmudi, S.H. selaku guru khusus LBB Timteng MA Unggulan Nuris Jember, beliau menyatakan:

”evaluasi pembelajaran ada yang berbentuk tes (tertulis) dan nontes (lisan) yang dilaksanakan setiap bulan sesuai guru pelajaran dan Try Out akbar setiap 3 bulan sekali yang dilaksanakan oleh tim LBB Nuris. Kami juga diminta untuk laporan setiap perkembangan siswa, biasanya dengan absen kehadiran, dari situ kami melihat apakah siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran.”⁷⁴

Hal tersebut diperkuat oleh dokumentasi sebagai berikut :



Gambar 4. 8 Siswa Try Out

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, ketua LBB atau tim LBB yang bertugas Piket dihari itu mengecek proses pembelajaran yang sedang berlangsung dan mengisi jurnal kehadiran. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui apakah guru melaksanakan proses belajar mengajar sesuai dengan apa yang sudah direncanakan sebelumnya.

⁷³ Ibu Latifah Muzayyana S.Pd, diwawancara oleh Penulis, Jember 17 Februari 2025

⁷⁴ Kholil Mahmudi S.H, diwawancara oleh Penulis, Jember 15 Februari 2025.

Pelaksanaan evaluasi pembelajaran terdapat dua tipe, yaitu evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Evaluasi formatif merupakan kegiatan evaluasi atau penilaian yang dilaksanakan setiap akhir pembahasan atau suatu pokok pembahasan. Penilaian ini dilakukan saat proses belajar mengajar sedang berlangsung dan mencakup semua hal yang telah diajarkan. Sedangkan evaluasi sumatif merupakan kegiatan evaluasi atau penilaian yang dilakukan di waktu tertentu biasanya pada akhir semester. Penilaian ini dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai keberhasilan belajar serta kesiapan siswa. Sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Ustad Hasan Barsuni A.R., S.Hum., M. Pd., selaku guru khusus LBB Timteng MA Unggulan Nuris Jember, beliau menyatakan:

”dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran sebenarnya ada banyak cara, bisa dengan memberikan tugas, atau melakukan kuis tanya jawab, tes lisan atau latihan soal yang akan diujikan. Karena di minta setiap bulannya ada penilaian biasanya para guru LBB Timteng menyesuaikan dengan apa yang sudah di bahas pada materi pembelajaran.”⁷⁵

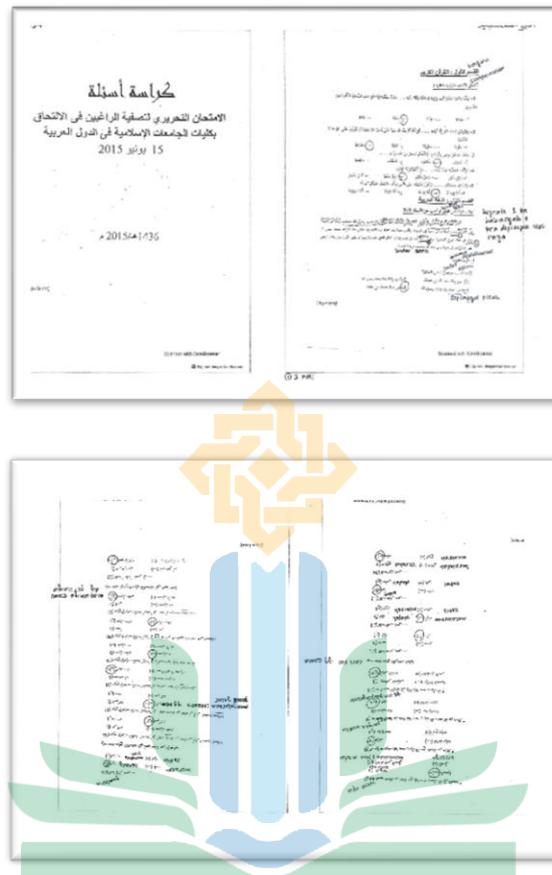
Hal tersebut diperkuat dengan hasil wawancara dengan Aniza Salsabila selaku siswa LBB Timteng kelas XII sebagai berikut:

”evaluasinya tergantung gurunya mbak, ada yang tes tulis, lisan atau contoh soal yang akan di ujikan dari tahun sebelumnya. Untuk tes dari gurus biasanya rutin setiap bulan sekali dan try out akbar 3 bulan sekali.”⁷⁶

Hal tersebut diperkuat oleh dokumentasi sebagai berikut:

⁷⁵ Hasan Barsuni A.R., S.Hum., M. Pd, diwawancara oleh Penulis, Jember 22 Februari 2025

⁷⁶ Aniza Salsabila, diwawancara oleh Penulis, Jember 12 Februari 2025.



Gambar 4. 9 Soal Tes Masuk Perguruan Tinggi

Berdasarkan hasil observasi, meskipun evaluasi pembelajaran di LBB Timteng MA Unggulan Nuris Jember sudah dilakukan secara rutin setiap bulan dan melalui berbagai cara seperti tes lisan, tulis, dan try out, namun belum tersedia buku penilaian khusus yang mencatat hasil evaluasi siswa secara sistematis. Penilaian masih bersifat sederhana dan lebih banyak berdasarkan laporan tutor atau pengamatan langsung. Oleh karena itu, sistem pencatatan hasil evaluasi masih perlu ditingkatkan agar perkembangan siswa bisa dipantau dengan lebih jelas dan terarah. Hal tersebut di benarkan oleh ibu Latifah Muzayyana, S.Pd. selaku Ketua LBB MA Unggulan Nuris Jember yang menyatakan:

“Untuk saat ini, evaluasinya masih bersifat informal, lebih ke pemantauan kehadiran dan perkembangan tiap bulan. Bagi siswa yang tidak aktif atau tidak hadir, ada rencana untuk memanggil orang tua dan berkoordinasi dengan mereka untuk memastikan siswa kembali mengikuti program dengan baik. Tapi ke depan, memang direncanakan akan ada sistem penilaian yang lebih formal. Hanya saja sekarang belum ada buku penilaian khusus, jadi penilaiannya masih dicatat secara sederhana oleh masing-masing tentor.”⁷⁷

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan evaluasi pembelajaran di LBB Timteng MA Unggulan Nuris Jember telah berjalan secara rutin melalui berbagai bentuk penilaian, seperti tes tulis, tes lisan, pemberian tugas, serta try out berkala. Namun demikian, sistem evaluasi yang diterapkan masih bersifat informal dan belum terdokumentasi secara sistematis, mengingat belum adanya buku penilaian khusus yang mencatat hasil evaluasi siswa secara menyeluruh. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan sistem evaluasi yang lebih terstruktur guna mendukung pemantauan perkembangan belajar siswa secara optimal.

tabel 4. 3 Hasil Temuan

No	Fokus Penelitian	Hasil Temuan
1.	Perencanaan Pembelajaran Lembaga Bimbingan Belajar Timur Tengah dalam Mempersiapkan Siswa Madrasah Aliyah Unggulan Nuris Jember untuk Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Luar Negeri	Perencanaan Pembelajaran Lembaga Bimbingan Belajar Timur Tengah dalam Mempersiapkan Siswa Madrasah Aliyah Unggulan Nuris Jember untuk Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Luar Negeri meliputi beberapa langkah, di antaranya: a. Perumusan tujuan Rencana Berdasarkan Minat Siswa

⁷⁷ Ibu Latifah Muzayyana S.Pd, diwawancarai oleh Penulis, Jember 17 Februari 2025

		<ul style="list-style-type: none"> b. Rapat Penentuan Kebutuhan Pembelajaran c. Penyusunan Kurikulum dan Persiapan Materi Pembelajaran dengan penggunaan kitab-kitab standar yang sesuai dengan kebutuhan ujian Timur Tengah dalam menyusun Kurikulum dan Materi Pembelajaran.
2.	<p>Pelaksanaan Pembelajaran Lembaga Bimbingan Belajar Timur Tengah dalam Mempersiapkan Siswa Madrasah Aliyah Unggulan Nuris Jember untuk Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Luar Negeri</p>	<p>Pelaksanaan Pembelajaran Lembaga Bimbingan Belajar Timur Tengah dalam Mempersiapkan Siswa Madrasah Aliyah Unggulan Nuris Jember untuk Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Luar Negeri meliputi beberapa langkah, di antaranya:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Waktu dan Metode Pembelajaran b. Penggunaan Modul Sebagai Panduan Belajar. c. Tes pemahaman siswa terhadap materi pada saat selesai proses belajar mengajar. d. Kehadiran Guru Tugas dari Timur Tengah sebagai Nilai Tambah, memberikan pengalaman belajar yang lebih otentik terkait bahasa dan budaya Arab.
3.	<p>Evaluasi Pembelajaran Lembaga Bimbingan Belajar Timur Tengah dalam Mempersiapkan Siswa Madrasah Aliyah Unggulan Nuris Jember untuk Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Luar Negeri</p>	<p>Evaluasi Pembelajaran Lembaga Bimbingan Belajar Timur Tengah dalam Mempersiapkan Siswa Madrasah Aliyah Unggulan Nuris Jember untuk Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Luar Negeri meliputi beberapa langkah, di antaranya:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Evaluasi pembelajaran dilakukan secara rutin setiap bulan dalam bentuk tes tulis, tes lisan, tugas, serta <i>Try Out</i> setiap tiga bulan sekali untuk mengukur kesiapan siswa secara menyeluruh. b. Evaluasi pembelajaran dilakukan langsung oleh masing-masing guru. c. Laporan evaluasi bersifat Informal d. Evaluasi akhir pencapaian dan ketuntasan belajar siswa

C. Pembahasan Temuan

Pada bagian ini, peneliti menguraikan keterkaitan antara temuan data empiris di lapangan dengan teori-teori yang relevan sebagai landasan analisis. Data yang diperoleh melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi dianalisis secara mendalam dan sistematis sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditetapkan. Tujuan dari pembahasan ini adalah untuk memberikan jawaban atas rumusan masalah mengenai manajemen pembelajaran Lembaga Bimbingan Belajar Timur Tengah (LBB Timteng) dalam meningkatkan kesiapan siswa menuju perguruan tinggi Timur Tengah di Madrasah Aliyah Unggulan Nuris Jember. Adapun hasil temuan diuraikan dan dianalisis dalam subbagian berikutnya. Adapun pembahasan hasil temuan disajikan sebagai berikut:

1. **Perencanaan Pembelajaran Lembaga Bimbingan Belajar Timur Tengah dalam Mempersiapkan Siswa Madrasah Aliyah Unggulan Nuris Jember untuk Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Luar Negeri**

Perencanaan merupakan tahap awal dalam proses manajemen pembelajaran yang memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Perencanaan pembelajaran sangat penting dilakukan sebelum proses belajar mengajar dimulai, karena melalui perencanaan, guru dapat memahami apa yang akan dilakukan selama proses pembelajaran. Dengan demikian, kegiatan pembelajaran dapat berlangsung secara terarah, sistematis, dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Berdasarkan temuan peneliti, Perencanaan Pembelajaran Lembaga Bimbingan Belajar Timur Tengah dalam Mempersiapkan Siswa Madrasah Aliyah Unggulan Nuris Jember untuk Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Luar Negeri. sudah berjalan cukup baik. Dimana dalam perencanaan yang dilakukan, tim LBB mengadakan rapat pertemuan dengan semua para tenaga pendidik setelah pembagian angket pada kelas XII untuk di data, perumusan tujuan pembelajaran, Penyusunan Kurikulum dan Persiapan Materi, dan penggunaan media pembelajaran.

Dalam tahap perencanaan, seluruh tenaga pendidik diberikan waktu dan kesempatan dalam menyampaikan kendala, kritik dan saran dalam proses pembelajaran. Salah satu cara dalam pada tahap ini perencanaan pembelajaran dengan menyusun kurikulum, materi dan media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan teori Suhadi Winoto, perencanaan merupakan bagian yang sangat penting dalam pelaksanaan suatu program atau kegiatan. Oleh karena itu, perencanaan harus disusun secara cermat dengan mempertimbangkan langkah-langkah yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam proses ini, hal-hal seperti waktu pelaksanaan dan siapa yang bertanggung jawab perlu dirumuskan secara jelas agar kegiatan dapat berjalan sesuai harapan.⁷⁸

Proses ini dilaksanakan agar harapan tersebut dapat terwujud di masa depan dalam jangka waktu tertentu. Dalam perencanaan pembelajaran

⁷⁸ Suhadi Winoto, "Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan," *Bildung Nusantara*, 2020, 179.

Lembaga Bimbingan Belajar Timur Tengah (LBB Timteng) dalam menyiapkan siswa, telah disiapkan alokasi waktu pelaksanaan pembelajaran LBB Timteng, tenaga pendidik yang berpengalaman, strategi pelaksanaan pembelajaran LBB Timteng, evaluasi pembelajaran, serta media yang dibutuhkan selama pembelajaran LBB Timteng. Pendataan siswa juga diatur dengan pengelompokan yakni dengan mengisi angket sesuai minat perguruan tinggi.

Hal tersebut sesuai dengan teori E. Mulyasa, perencanaan pembelajaran adalah proses awal yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran, karena menjadi pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran mencakup penetapan tujuan, pemilihan materi, strategi, metode, dan media pembelajaran yang akan digunakan untuk mencapai hasil belajar yang optimal.⁷⁹

Berdasarkan pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran LBB Timteng MA Unggulan Nuris Jember sudah terlaksana dengan baik. Dalam perencanaan program ini, Ketua LBB bersama tenaga pendidik mengadakan rapat di awal semester untuk merencanakan dan menyusun strategi pembelajaran yang tepat, membahas kesiapan siswa, serta mengidentifikasi berbagai masalah atau tantangan yang dihadapi dalam proses pembelajaran. Proses ini dilakukan untuk memastikan bahwa setiap aspek pembelajaran dapat dijalankan dengan

⁷⁹ E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013).

lancar dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, serta untuk mempersiapkan siswa dengan baik dalam menghadapi perguruan tinggi di Timur Tengah.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Lembaga Bimbingan Belajar Timur Tengah dalam Mempersiapkan Siswa Madrasah Aliyah Unggulan Nuris Jember untuk Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Luar Negeri

Segala bentuk perencanaan yang disusun dengan baik dan matang tidak akan memberikan hasil yang optimal apabila tidak diikuti oleh implementasi yang tepat. Oleh karena itu, tahapan selanjutnya setelah perencanaan adalah pelaksanaan pembelajaran. Tahap ini merupakan perwujudan konkret dari rancangan yang telah disusun sebelumnya, yang mencakup pelaksanaan program pembelajaran, penggunaan metode yang telah ditetapkan, serta penyampaian materi yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa, khususnya dalam mempersiapkan seleksi masuk perguruan tinggi Timur Tengah.

Pelaksanaan pembelajaran dalam Lembaga Bimbingan Belajar Timur Tengah (LBB Timteng) memberikan dampak signifikan terhadap hasil belajar siswa, sebab seluruh komponen dalam perencanaan merupakan satu kesatuan yang saling berkaitan. Apabila salah satu komponen tidak terlaksana sebagaimana mestinya, maka akan berpengaruh pada efektivitas pembelajaran secara keseluruhan.

Di MA Unggulan Nuris Jember, pelaksanaan pembelajaran LBB Timteng dilaksanakan di luar jam pelajaran reguler, yaitu pukul 13.15–14.45 WIB, bertempat di gedung MA Unggulan Nuris. Pembelajaran dilakukan melalui sistem mentoring yang intensif, dengan melibatkan tenaga pengajar yang terdiri dari guru berpengalaman, alumni yang sedang menempuh studi di Timur Tengah, serta Syeikh Ali Muhammad Abdul Wahab, seorang pengajar yang berasal langsung dari Timur Tengah. Kehadiran beliau memberikan nilai tambah dalam menciptakan suasana pembelajaran yang otentik dan kontekstual.

Program ini tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga mengembangkan kesiapan siswa, terutama dalam menghadapi tantangan budaya selama studi di luar negeri. Materi pembelajaran meliputi tahfidz Al-Qur'an, bahasa Arab (nahwu, shorof, balaghah), serta latihan percakapan aktif (muhadatsah).

Struktur pelaksanaan pembelajaran terdiri dari tiga tahap utama, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pemahaman guru terhadap ketiga unsur tersebut, selain didukung oleh perencanaan pembelajaran yang matang, akan sangat membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran secara lebih efektif.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti, pelaksanaan pembelajaran LBB Timteng telah berjalan sesuai dengan sistematika yang dirancang. Pada tahap pendahuluan, guru memberikan motivasi untuk menumbuhkan kesadaran akan pentingnya mengikuti

program ini sebagai bentuk persiapan seleksi masuk perguruan tinggi Timur Tengah. Tahap ini bertujuan membangkitkan semangat dan kesiapan mental siswa. Selanjutnya, pada tahap inti, pembelajaran dilakukan berdasarkan perencanaan yang telah disusun, dengan menggunakan modul sebagai bahan ajar utama. Pada tahap penutup, guru melakukan evaluasi dengan mengulang kembali materi atau memberikan tes pemahaman guna mengukur sejauh mana materi telah terserap.

Pernyataan ini sejalan dengan pendapat E. Mulyasa yang menyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran merupakan penerapan dari perencanaan yang telah dirancang dalam bentuk kegiatan pembelajaran yang sistematis, mencakup kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Kegiatan tersebut bertujuan untuk membantu peserta didik dalam mencapai kompetensi, dengan guru berperan sebagai fasilitator, motivator, dan pengelola pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, pelaksanaan pembelajaran LBB Timenteng di MA Unggulan Nuris Jember telah berjalan dengan baik dan sistematis. Proses pembelajaran dilakukan melalui tahapan pendahuluan, inti, dan penutup, dengan dukungan tenaga pengajar yang kompeten serta materi yang relevan dengan kebutuhan seleksi perguruan tinggi Timur Tengah. Selain aspek akademik, program ini juga membina kesiapan mental dan kultural siswa. Dengan demikian, pelaksanaan pembelajaran LBB Timenteng terbukti efektif dalam meningkatkan kesiapan siswa untuk melanjutkan studi ke Timur Tengah.

3. Evaluasi Pembelajaran Lembaga Bimbingan Belajar Timur Tengah dalam Mempersiapkan Siswa Madrasah Aliyah Unggulan Nuris Jember untuk Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Luar Negeri

Evaluasi pembelajaran merupakan komponen penting dalam proses manajemen pembelajaran karena berfungsi untuk mengukur sejauh mana perkembangan dan pencapaian hasil belajar siswa. Evaluasi ini dilakukan guna mengetahui peningkatan kompetensi peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Di Lembaga Bimbingan Belajar Timur Tengah (LBB Timteng), evaluasi dilakukan secara berkala melalui dua pendekatan, yaitu evaluasi formatif yang dilaksanakan setiap bulan dalam bentuk ulangan untuk memantau proses pembelajaran, dan evaluasi sumatif yang dilakukan setiap tiga bulan untuk menilai pencapaian akhir hasil belajar peserta didik.

Hal ini sesuai dengan teori Arikunto, Evaluasi formatif dilakukan dengan tujuan memperbaiki proses pembelajaran yang sedang berlangsung agar hasil belajar siswa dapat ditingkatkan secara optimal, sedangkan evaluasi sumatif dilakukan untuk menentukan nilai akhir atau hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran selesai.

Kegiatan evaluasi ini menjadi sarana pengukuran terhadap keberhasilan pelaksanaan program pembelajaran dalam mempersiapkan siswa yang berminat melanjutkan studi ke perguruan tinggi di Timur Tengah. Berdasarkan hasil temuan peneliti, pelaksanaan evaluasi pembelajaran LBB Timteng di MA Unggulan Nuris Jember telah berjalan secara efektif. Evaluasi dilakukan setiap bulan oleh guru mata pelajaran

melalui berbagai metode seperti tes tulis, ujian lisan, serta try out yang diselenggarakan setiap tiga bulan sekali oleh lembaga. Evaluasi ini tidak hanya menilai pemahaman akademik siswa terhadap materi, tetapi juga mencakup kesiapan mereka dalam menghadapi seleksi masuk perguruan tinggi di Timur Tengah.

Hal ini senada dengan teori Hamalik, evaluasi juga mencakup pengumpulan informasi mengenai pencapaian hasil belajar untuk menilai sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai, serta memberikan umpan balik bagi pengembangan proses pembelajaran.⁸⁰

Sebagai bentuk tindak lanjut dari hasil evaluasi, LBB Timteng melakukan sejumlah upaya perbaikan, seperti penyusunan buku evaluasi untuk mempermudah proses penilaian, pembinaan intensif bagi siswa yang belum menguasai bahasa Arab secara optimal, serta pemberian motivasi dan dukungan secara berkelanjutan. Evaluasi yang komprehensif ini diharapkan dapat mendorong peningkatan kualitas pembelajaran dan kesiapan siswa secara maksimal.

⁸⁰ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009)

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan penyajian dan analisis terhadap data yang diperoleh dilapangan tentang Manajemen Pembelajaran, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Perencanaan pembelajaran di LBB Timteng MA Unggulan Nuris Jember dilakukan secara sistematis dan terarah, meliputi penyusunan kurikulum, perumusan tujuan, persiapan materi, penggunaan media, dan pendataan minat siswa. Proses ini melibatkan koordinasi antara ketua LBB dan tenaga pendidik melalui rapat rutin serta masukan pengajar, dengan tujuan menciptakan pembelajaran efektif yang mendukung kesiapan siswa menghadapi seleksi perguruan tinggi Timur Tengah.
2. Pelaksanaan pembelajaran LBB Timteng di MA Unggulan Nuris Jember berjalan terstruktur sesuai rencana, meliputi tahap pendahuluan, inti, dan penutup. Tenaga pengajar profesional, termasuk alumni dan pengajar asli Timur Tengah, menggunakan metode mentoring dan materi relevan untuk mendukung pemahaman siswa. Program ini mempersiapkan siswa secara akademik serta mental dan kultural untuk studi di Timur Tengah.
3. Evaluasi pembelajaran di LBB Timteng MA Unggulan Nuris Jember dilakukan secara berkala melalui evaluasi formatif bulanan dan sumatif tiap tiga bulan. Evaluasi mencakup pemahaman akademik dan kesiapan

menghadapi seleksi perguruan tinggi Timur Tengah. Hasil evaluasi digunakan untuk perbaikan pembelajaran, pembinaan intensif siswa, penyusunan bahan evaluasi, serta pemberian motivasi guna meningkatkan kualitas pembelajaran dan kesiapan siswa.

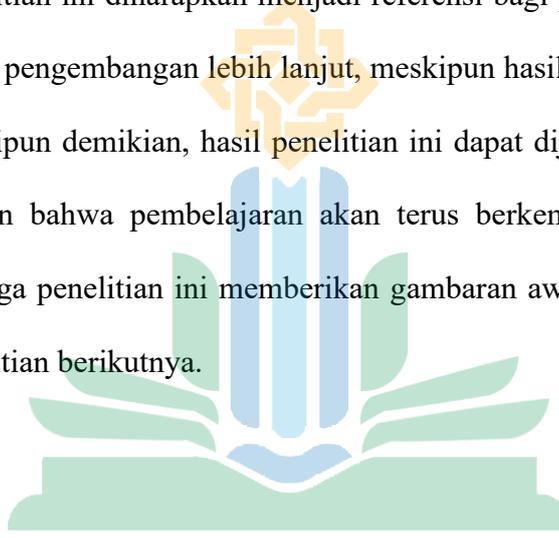
B. Saran

Berdasarkan hasil pemaparan data yang sudah diperoleh, maka peneliti mempunyai saran yang membangun mengenai Manajemen Pembelajaran Lembaga Bimbingan Belajar Timur Tengah dalam Mempersiapkan Siswa Madrasah Aliyah Unggulan Nuris Jember untuk Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Luar Negeri :

1. Kepala madrasah sebaiknya terus mempertahankan pencapaian yang telah diraih dan tetap berkomitmen dalam mengembangkan program-program yang ada. Dengan demikian, lembaga ini dapat semakin dikenal luas oleh masyarakat di seluruh Indonesia dan menjadi lembaga pendidikan Islam yang unggul serta memberikan manfaat besar bagi masyarakat, baik di Indonesia maupun di dunia internasional.
2. Para guru diharapkan untuk terus menunjukkan kesabaran dan semangat dalam proses pembelajaran, agar siswa dapat tumbuh menjadi pribadi Muslim yang tangguh dan berakhlak mulia, serta menjadi teladan yang dapat memberi manfaat bagi bangsa, negara, dan agama.
3. Siswa diharapkan untuk terus bersemangat dan tidak mudah menyerah dalam mengejar cita-cita, terutama melanjutkan studi di perguruan tinggi Timur Tengah. Semangat untuk belajar di negara yang kaya akan

ilmu dan budaya Islam ini akan membuka jalan menuju masa depan yang lebih cerah. Siswa juga diimbau untuk selalu mematuhi arahan dari para guru, agar dapat meraih keberhasilan dalam studi dan menjadi penerus agama yang mampu memberi manfaat bagi umat, bangsa, dan negara.

4. Penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya untuk pengembangan lebih lanjut, meskipun hasilnya belum sempurna. Meskipun demikian, hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar, dengan catatan bahwa pembelajaran akan terus berkembang seiring waktu. Semoga penelitian ini memberikan gambaran awal yang berguna bagi penelitian berikutnya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Adolph, Ralph. *Pengantar Pendidikan*. 1st ed. PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, 2016.
- Aini, Devi Fitri, Meilan Arsanti, and Cahyo Hasanudin. "Peran Lembaga Bimbingan Belajar Untuk Mempersiapkan Siswa Masuk Perguruan Tinggi." *Urgensi Hasil Penelitian Dan Pengabdian Yang Inovatif Serta Adaptif Untuk Mendukung Indonesia Bangkit Lebih Kuat* 1, no. 1 (2023): 349–52.
- Amrizal, Moh.Fahmi, and Gunarti Dwi Lestari. "Hubungan Antara Pengelolaan Pembelajaran Dengan Tingkat Kepuasan Peserta Didik Di Lembaga Bimbingan Belajar Plus Ilhami." *JPUS : Jurnal Pendidikan Untuk Semua* 4, no. 1 (2020): 40–50. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpls/index>.
- Andika Akhmad Maulana, and Raharjo Raharjo. "Pengaruh Lingkungan Pondok Pesantren Dan Pembelajaran Talimul Mutaalim Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SMP Askhabul Kahfi Semarang." *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam* 2, no. 3 (2024): 89–98. <https://doi.org/10.61132/jbpai.v2i3.303>.
- Departemen Pendidikan Nasional. "Undang-Undang Republik Indonesia No. 57 Tahun 2021," 2021.
- Dinulcahya, ; M. Taufiq Affandi. "Kewajiban Menuntut Ilmu: Dalil Dari Al-Quran Dan Hadits." <https://gontor.ac.id/>, n.d. <https://gontor.ac.id/kewajiban-menuntut-ilmu-dalil-dari-al-quran-dan-hadits/>.
- Faizal, Achmad. "Dua Pelajar MA Unggulan Nuris Lolos Seleksi Beasiswa Kuliah Ke Universitas Al Azhar Mesir Kedubes 2024." <https://pesantrennuris.net/>, 2024. <https://pesantrennuris.net/2024/08/dua-pelajar-ma-unggulan-nuris-lolos-seleksi-beasiswa-kuliah-ke-universitas-al-azhar-mesir-kedubes-2024/>.
- Indonesia, Kementerian Agama Republik. "Kemenag Umumkan Hasil Seleksi Beasiswa Timur Tengah," 2021. <https://kemenag.go.id/nasional/kemenag-umumkan-hasil-tes-seleksi-calon-mahasiswa-timur-tengah-obkaue>.
- Kemendikbud. "Salinan Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan." 2016, no. Standar Penilaian Pendidikan (2016): 1–12. <http://arxiv.org/abs/1011.1669%0Ahttp://dx.doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>.

- Kementrian, Agama Republik Indonesia. "Kemenag Buka Seleksi Masuk Perguruan Tinggi Timur Tengah 2021." 2021, n.d. <https://diktis.kemenag.go.id/timteng12/2025/>.
- Kushariadi, Arif. "Pengelolaan Pembelajaran Di Lembaga Bimbingan Belajar Exis Kota Padang." *Jurnal Family Education 2*, no. 2 (2022): 133–42.
- Laila Laila, Alawiyah Nabila, and Eka Widyanti. "Konsep Dasar Evaluasi Pembelajaran." *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam 2*, no. 5 (2024): 252–62. <https://doi.org/10.61132/jmpai.v2i5.536>.
- Magdalena, Ina, Siti Nurani Oktaviani, Putri Octaviana, and Ayu Ningsih. "Menganalisis Pelaksanaan Evaluasi Formatif Siswa Di Mi Nurul Huda Kota Tangerang." *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial 2*, no. 3 (2020): 487–95. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>.
- Magdalena, Ina, Annisa Rachmadani, and Mita Aulia. "Penerapan Pembelajaran Dan Penilaian Secara Online Di Masa Pandemi Sdn Karang Tengah 06 Tangerang." *EDISI: Jurnal Edukasi Dan Sains 2*, no. 2 (2020): 393–409. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>.
- Mahrus, Mahrus. "Manajemen Kurikulum Dan Pembelajaran Dalam Sistem Pendidikan Nasional." *JIEMAN: Journal of Islamic Educational Management 3*, no. 1 (2021): 41–80. <https://doi.org/10.35719/jieman.v3i1.59>.
- Miles, M.B., Huberman, A.M, dan Saldana, J. "Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook," 2014. <https://books.google.co.id/books?id=3CNrUbTu6CsC&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>.
- Mirliani. "Penerapan Manajemen Pembelajaran Di Program Studi Teknik Mesin Politeknik Raflesia." *OJS Politeknik Raflesia 1*, no. 2 (2021): 15. <file:///C:/Users/acer/Downloads/3-mirliani-14-19.pdf>.
- Mohammad Yahya. *Ilmu Pendidikan*. 1st ed. IAIN Jember Press, 2020.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya, 2021.
- Mustari, Mohamad. *Administrasi Dan Manajemen Pendidikan Sekolah*. 1st ed. Prodi S2 Studi Agama-Agama UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2022.
- Nashrullah, Mochamad, Eni Fariyatul Fahyuni, Nurdyansyah Nurdyansyah, and

Rahmania Sri Untari. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, Dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data). Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, Dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data)*, 2023. <https://doi.org/10.21070/2023/978-623-464-071-7>.

Nasional, Departemen Pendidikan. “Undang-Undang Tentang Sistem Pendidikan Nasional” 19, no. 8 (2003): 159–70.

Penyusun, Tim. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2024.

Permendikbud. “Permendikbud Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016.” <https://Peraturan.Bpk.Go.Id/Details/224242/Permendikbud-No-22-Tahun-2016>, 2016, 1–15.

Pesantren, Nuris Jember. “Sejarah MA Unggulan Nuris Jember,” n.d. <https://pesantrennuris.net/sejarah-ma-unggulan-nuris-jember/>.

Polii, Dandi Joel, and Meyva Polii. “Manajemen Pendidikan Agama Kristen Dalam Ketahanan Keluarga.” *EDULEAD: Journal of Christian Education and Leadership* 3, no. 1 (2022): 117–32. <https://doi.org/10.47530/edulead.v3i1.99>.

RI, Departemen Agama. “Al-Quran Dan Terjemahnya.” Al-Qur’an dan Terjemahnya Edisi Penyempurnaan 2019, 2002.

Rue, George R. Terry dan L.W. *Dasar-Dasar Manajemen*. Bumi Aksara, 2019.

Saleh, Sirajuddin. *Analisis Data Kualitatif*. Penerbit Pustaka Ramadhan, Bandung. Vol. 1, 2017. <https://core.ac.uk/download/pdf/228075212.pdf>.

Santoso, Eko Budi, M. Abdullah Hamid, Andi Warisno, An An Andari, and Agus Sujarwo. “Sistem Manajemen Perencanaan, Pelaksanaan Dan Evaluasi Pembelajaran Di Smp Qur’an Darul Fattah Lampung Selatan.” *Al Wildan: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 3 (2023): 146–55. <https://doi.org/10.57146/alwildan.v1i3.1520>.

Septikasari, Resti, Tri Ratna Dewi, Sugiarti, Nor Kholidin, and Zulaikha Wulandari. “Manajemen Lembaga Bimbingan Belajar ‘Cleona Course’ Dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik Tingkat Sekolah Dasar.” *JEMARI (Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah)* 5, no. 2 (2023): 83–89. <https://doi.org/10.30599/jemari.v5i2.2255>.

- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 2020.
- Supriyatno Triyo, Marno. *Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*. Bandung: PT Refika Aditama, 2008.
- Susilawati, Yuli, Ai Nur Solihat, and Widyaningrum Bakti. “Pengaruh Kebiasaan Belajar, Kesiapan Belajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Prestasi Belajar Peserta Didik.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 2 (2023): 11390–98.
- Wahid, Abdul. *Strategi Membangun Citra Dan Kinerja Lembaga*, 2023. [https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/19612/1/Strategi Membangun Citra dan Kinerja Lembaga.pdf](https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/19612/1/Strategi%20Membangun%20Citra%20dan%20Kinerja%20Lembaga.pdf).
- Warsah, Idi. “Evaluasi Pembelajaran (Konsep . Fungsi Dan Tujuan).” *Jurnal Kajian Pendidikan Islam* 1 (2022): 190.
- Waskitoningtyas, Rahayu Sri, Ganjar Susilo, and Besse Intan Permatasari. “Proses Layanan Bimbingan Belajar Dalam Meningkatkan Kemampuan Belajar Anak Di Gunung Sari Ilir.” *Jurnal SOLMA* 11, no. 3 (2022): 431–40. <https://doi.org/10.22236/solma.v11i3.10497>.
- Wijaya, Luh Ade Intan Suciati, Ni Made Pujani, and Luh Mitha Priyanka. “Analisis Kesiapan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas VIII Pada Masa New Normal Di SMP Negeri 4 Singaraja.” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sains Indonesia (JPPSI)* 5, no. 2 (2022): 187–98. <https://doi.org/10.23887/jppsi.v5i2.53314>.
- Winoto, Suhadi. “Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan.” *Bildung Nusantara*, 2020, 179.
- Wulandari, Mega. “Manajemen Pembelajaran Pada Lembaga Bimbingan Belajar Dalam Meningkatkan Kompetensi Peserta Didik (Studi Pada Lbb Klinik Belajar Edu Privat Di Kota Baru Driyorejo Gresik).” *E-Jurnal UNESA*, 2017, 0–216.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	METODE DAN OBJEK PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Manajemen Pembelajaran Lembaga Bimbingan Belajar Timur Tengah dalam Mempersiapkan Siswa Madrasah Aliyah Unggulan Nuris Jember untuk Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Luar Negeri	Manajemen Pembelajaran	Perencanaan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perumusan tujuan 2. Pemilihan materi pembelajaran 3. Penentuan metode dan strategi pembelajaran 4. Penggunaan media pembelajaran 5. perencanaan evaluasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode penelitian Kualitatif 2. Objek penelitian : Ketua LBB, guru pengajar, siswa Lembaga Bimbingan Belajar Timur Tengah (LBB TIMTENG) 3. Instrumen penelitian : wawancara, observasi dan dokumentasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana Perencanaan Pembelajaran Lembaga Bimbingan Belajar Timur Tengah dalam Mempersiapkan Siswa Madrasah Aliyah Unggulan Nuris Jember untuk Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Luar Negeri? 2. Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Lembaga Bimbingan Belajar Timur Tengah dalam Mempersiapkan Siswa Madrasah Aliyah Unggulan Nuris Jember untuk Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Luar Negeri ? 3. Bagaimana Evaluasi Pembelajaran Lembaga Bimbingan Belajar Timur Tengah dalam Mempersiapkan Siswa Madrasah Aliyah Unggulan Nuris Jember untuk Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Luar Negeri ?
		Pelaksanaan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan Pendahuluan 2. Kegiatan inti 3. Kegiatan penutup 		
		Evaluasi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Formatif 2. Sumatif 		
	LBB Timur Tengah	Lingkungan Pembelajaran Berbasis Pesantren	<ol style="list-style-type: none"> 1. Suasana Religius dan Spiritual 2. Disiplin dan Kepatuhan terhadap Tata Tertib Pesantren 		
Pembinaan Karakter dan Spiritual		<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembinaan akhlak mulia dan mental dalam menghadapi seleksi sesuai nilai pesantren. 2. Penggunaan kitab-kitab klasik dan materi bahasa Arab yang relevan. 			

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	METODE DAN OBJEK PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
	Kesiapan Siswa	Kesiapan belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Motivasi 2. Minat belajar 3. Lingkungan belajar 		
		Kesiapan akademik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penguasaan materi 2. Strategi belajar 3. Kematangan emosional 		



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 2

PEDOMAN KEGIATAN PENELITIAN

A. Pedoman Observasi

1. Letak geografis MA Unggulan Nuris Jember
2. Observasi proses manajemen pembelajaran yang di laksanakan di LBB Timteng MA Unggulan Nuris Jember
3. Observasi dalam Kesiapan Siswa LBB Timteng MA Unggulan Nuris Jember

B. Pedoman Wawancara

NO	SUBYEK	PERTANYAAN
1.	Ketua LBB MA Unggulan Nuris Jember	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana proses perencanaan pembelajaran di LBB Timteng ini? 2. Siapa saja yang terlibat dalam penyusunan program pembelajaran? 3. Apakah ada analisis kebutuhan siswa sebelum menentukan materi pembelajaran? 4. Bagaimana LBB Timteng menyesuaikan materi dengan kebutuhan masuk Perguruan Tinggi Timur Tengah? 5. Sejauh mana metode pembelajaran di LBB Timteng disesuaikan dengan tujuan untuk menyiapkan siswa memasuki perguruan tinggi Timur Tengah? 6. Bagaimana evaluasi terhadap program pembelajaran di LBB Timteng dilakukan? 7. Seberapa sering evaluasi dilakukan dan siapa saja yang terlibat dalam evaluasi tersebut? 8. Bentuk evaluasi apa yang digunakan? 9. Bagaimana tindak lanjut dari hasil evaluasi tersebut terhadap perbaikan pembelajaran? 10. Bagaimana tingkat kepercayaan diri siswa untuk mengikuti seleksi perguruan tinggi Timur Tengah setelah mengikuti program ini?
2.	Guru / Tentor	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang Anda pertimbangkan saat merancang materi untuk siswa 2. Metode pembelajaran apa yang paling sering Anda gunakan dalam kelas? 3. Sejauh mana metode pembelajaran di LBB Timteng disesuaikan dengan tujuan untuk menyiapkan siswa memasuki perguruan tinggi Timur Tengah?

		<ol style="list-style-type: none"> 4. Seberapa aktif siswa dalam proses belajar-mengajar di kelas? 5. Bagaimana kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran? 6. Bagaimana evaluasi dilakukan dalam mata pelajaran yang Anda ajarkan? 7. Apa bentuk umpan balik yang diberikan kepada siswa setelah evaluasi? 8. Menurut Anda, sejauh mana program LBB Timteng ini berhasil mempersiapkan siswa untuk menghadapi ujian masuk perguruan tinggi Timur Tengah?
3.	Siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah menurut Anda materi yang diajarkan sudah sesuai dengan tujuan untuk mempersiapkan Anda ke perguruan tinggi Timur Tengah? 2. Seberapa efektif metode pembelajaran yang digunakan oleh guru LBB Timteng dalam membantu Anda memahami materi? 3. Bagaimana suasana belajar di LBB Timteng, apakah mendukung Anda untuk belajar dengan baik? 4. Apakah evaluasi yang diberikan membantu Anda untuk mengetahui sejauh mana pemahaman Anda terhadap materi? 5. Bagaimana Anda menilai kesiapan Anda untuk mengikuti ujian masuk perguruan tinggi Timur Tengah? 6. Apa yang memotivasi Anda untuk belajar di LBB Timteng?

C. Pedoman Dokumentasi

1. Profil MA Unggulan Nuris Jember
2. Visi Misi MA Unggulan Nuris Jember
3. Data dan struktur LBB MA Unggulan Nuris
4. Kegiatan pembelajaran LBB Timteng MA Unggulan Nuris Jember

Lampiran 3

SURAT PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website:www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-9997/ln.20/3.a/PP.009/01/2025

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MA Unggulan Nuris

Jl. Pangandaran No.48, Plinggan, Antirogo, Kec. Sumbersari, Kabupaten Jember, Jawa Timur

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 211101030005
 Nama : MUZAYYANAH AGUSTIN
 Semester : Semester tujuh
 Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai; MANAJEMEN PEMBELAJARAN LEMBAGA BIMBINGAN BELAJAR TIMUR TENGAH (LBB TIMTENG) UNTUK MENINGKATKAN KESIAPAN SISWA MENUJU PERGURUAN TINGGI TIMUR TENGAH : STUDI KASUS DI MADRASAH ALIYAH UNGGULAN NURUL ISLAM JEMBER" selama 1 (satu) bulan di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Ning Balqis Al Humairoh, S.Pd.I

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 09 Januari 2025

Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Akademik,



KHOTIBUL UMAM

Lampiran 4

SURAT SELESAI PENELITIAN



**MADRASAH ALIYAH
MA UNGGULAN NURIS JEMBER
TERAKREDITASI "A"**

NSM: 131235090080 NPSN: 69788151

Jl. Pangandaran 48 Antirogo - Sumbersari - Jember 68125 Tlp. (0331) 5101602

web: www.maunggulannurisjember.net e-mail: mayourics@gmail.com

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 439/ MA-U NJbr/ M/ III/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Balqis Al Humairo, S.Pd.I
Jabatan : Kepala MA Unggulan Nuris Jember

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas:

Nama : Muzayyanah Agustin
NIM : 211101030005
Tempat/ Tgl. Lahir : Jember 16 Agustus 2003
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : FTIK/S1 MPI
Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Ahmad Siddiq Jember
Alamat : Sukowono - Jember

Telah selesai melakukan penelitian di MA Unggulan Nurul Islam mulai tanggal 20 Januari 2025 sampai dengan tanggal 17 Maret 2025 dengan judul:

“Manajemen Pembelajaran Lembaga Bimbingan Belajar Timur Tengah (LBB Timteng) Untuk Meningkatkan Kesiapan Siswa Menuju Perguruan Tinggi Timur Tengah di MA Unggulan Nuris Jember”

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.



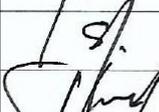
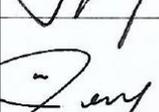
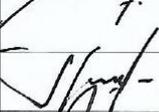
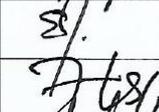
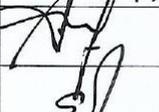
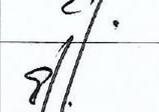
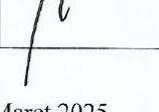
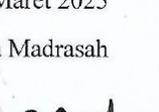
Lampiran 5

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Manajemen Pembelajaran Lembaga Bimbingan Belajar Timur Tengah (LBB Timteng) Untuk Meningkatkan Kesiapan Siswa Menuju Perguruan Tinggi Timur Tengah Di Madrasah Aliyah Unggulan Nuris Jember

LOKASI : MA Unggulan Nuris Jember

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Informan	Tanda Tangan
1.	20 Januari 2025	Penyerahan surat izin penelitian kepada Kepala MA Unggulan Nuris Jember	Latifah Muzayyana, S.Pd.	
2.		Konfirmasi dan ACC surat izin Penelitian	Latifah Muzayyana, S.Pd.	
3.	06 Februari 2025	Observasi dan Dokumentasi	Kholil Mahmudi, S.H	
4.	12 Februari 2025	Wawancara dengan Siswa LBB Timteng	Alaina Vila Zahasfana, Aniza Salsabila, Auliyatus Salamah, dan Muhammad Ilham Akbar Pranoto	
5.	15 Februari 2025	Wawancara dengan guru LBB Timteng	Kholil Mahmudi, S.H	
6.	17 Februari 2025	Wawancara dengan ketua LBB MA Unggulan Nuris	Latifah Muzayyana, S.Pd.	
7.	22 Februari 2025	Wawancara dengan guru LBB Timteng	Hasan Barsuni A.R., S.Hum., M. Pd.	
8.	11 Maret 2025	Wawancara dengan guru LBB Timteng	Muh. Sadid Nidlom F. S.Ag	
9.	11 Maret 2025	Meminta data Struktur organisasi dan Profil Lembaga	Latifah Muzayyana, S.Pd.	
10.	17 Maret 2025	Meminta tanda tangan kepada madrasah MA Unggulan Nuris sebagai bukti selesai penelitian	Latifah Muzayyana, S.Pd.	

Jember, 18 Maret 2025

Kepala Madrasah



Balqis Al-Humairoh, S.Pd.I.

Lampiran 6

DOKUMENTASI PENELITIAN



Proses Perencanaan Rapat pada awal semester



Sosialisasi BK kepada seluruh siswa kelas XII tentang LBB



Proses belajar mengajar kelas LBB Timteng



Proses belajar mengajar Bersama syekh dari Mesir



Wawancara dengan ketua LBB MA Unggulan Nuris Jember, Ibu Latifah Muzayyana, S.Pd



Wawancara dengan guru LBB Timteng yakni Ustad Kholil Mahmudi, S.H.



Wawancara dengan guru LBB Timteng yakni Ustad Hasan Barsuni A.R., S.Hum., M. Pd.



Wawancara dengan guru LBB Timteng yakni Ustad Muh. Sadid Nidlom F, S.Ag



Wawancara bersama siswi LBB Timteng



Pelaksanaan Try Out Akbar 3 Bulan Sekali



Ruangan kelas LBB Timteng

Selamat dan Sukses
Siswa MA Unggulan Nuris Lolos Seleksi dan
Diterima di Universitas Al Azhar Mesir

Siswa Lolos ke Perguruan Tinggi Timur Tengah

Lampiran 7

Lampiran 7

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

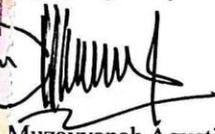
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muzayyanah Agustin
 NIM : 211101030005
 Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 16 Agustus 2003
 Alamat : Dusun Krajan, Desa Arjasa, Sukowono, Jember
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 Universitas : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Manajemen Pembelajaran Lembaga Bimbingan Belajar Timur Tengah (LBB Timteng) Untuk Meningkatkan Kesiapan Siswa Menuju Perguruan Tinggi Timur Tengah Di Madrasah Aliyah Unggulan Nuris Jember.” adalah hasil penelitian karya saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila terdapat kesalahan di dalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya. Demikian pernyataan keaslian skripsi ini, dibuat dengan sebenar-benarnya

Jember, 17 Mei 2025

Saya yang menyatakan


 Muzayyanah Agustin

Nim. 211101030005

BIODATA PENULIS



Data Pribadi

1. Nama : Muzayyanah Agustin
2. Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 16 Agustus 2003
3. Alamat : Dusun Krajan, Desa Arjasa, Sukowono, Jember
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Agama : Islam
6. Status : Belum Menikah
7. Kebangsaan : Indonesia
8. No Handphone : 081331286256
9. Email : agustinmuzayyanah@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. MI Miftahul Ulum Sukowono :2009-2015
2. MTS Unggulan Nuris Jember : 2015-2018
3. MA Unggulan Nuris Jember : 2018-2021
4. UIN KHAS JEMBER : 2021-2025

Riwayat Organisasi

1. Kepala Bidang Kominfo IKMARIS
2. Tim Redaksi Majalah Nuris
3. Kominfo Nuris Aswaja Center
4. Tata Usaha Struktural Diniyah Daltim